

**Laporan Penelitian Non Litapdimas**

**TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI DIGITAL  
DALAM UPAYA MEMBERIKAN LAYANAN PRIMA  
PADA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERAKREDITASI  
DI KOTA BANJARMASIN**

**Tim Peneliti:**

**Ketua : Dra. Hj. Rusdiana, M.Ag.**

**Anggota : Juairiah, M.Hum**

**M. Dede Al-Ayubi (NIM: 210101120078)**

**Rizka Ayu (NIM: 210101120081)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
TAHUN 2023**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Serta shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, karib kerabat, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Terimakasih diucapkan kepada semua yang berkontribusi terhadap penyelesaian penelitian ini terutama kepada Bapak Dr. H. Hamdan, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banjarmasin beserta jajarannya. Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMKN 4 Banjarmasin Bapak Drs. Syafruddin Noor, M.pd, Kepala Sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin Dr. Abdulhadi, M.P.Kim, dan Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin Ibu Jamilah, S.Ag, S.Pd yang sudah memberikan izin penelitian di perpustakaan. Terimakasih juga kepada Kepala Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin Ibu Endah Nuraeni, A.Md, Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin Hj. Fathiah, S.Ag., S.Pd.I, MA, dan Kepala Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin Wawan Suryadi, S.Pd. Terimakasih kepada para informan penelitian yaitu para pengelola perpustakaan/pustakawan/tenaga IT yang sudah memberikan informasi penelitian yang sangat berharga bagi penyelesaian penelitian ini.

Penelitian ini dengan judul “Transformasi Sistem Informasi Digital dalam Upaya Memberikan Layanan Prima pada Perpustakaan Sekolah Terakreditasi di Kota Banjarmasin” meskipun disadari kemungkinan masih terdapat kekurangan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi perpustakaan-perpustakaan sekolah lainnya untuk mencontoh Perpustakaan SMKN 4

Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin, dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang sudah bekerja keras melakukan transformasi sistem informasi digital sebagai upaya memberikan layanan prima.

Demikian yang bisa disampaikan, semoga hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dan menambah khazanah pengetahuan bagi yang membacanya.

Banjarmasin, 23 November 2023  
Ketua

Dra. Hj. Rusdiana, M.Ag  
NIP. 196904211994032004

## ABSTRAK

Di Kota Banjarmasin terdapat tiga perpustakaan sekolah yang sudah terakreditasi dan berdasarkan pengamatan awal Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin, dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin mengalami pencapaian transformasi sistem informasi ke sistem digital. Transformasi sistem informasi digital dalam upaya memberikan layanan prima menarik untuk diteliti karena banyak perpustakaan sekolah yang belum terakreditasi dan sistem informasi perpustakaan belum berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui transformasi sistem informasi digital, manfaat transformasi sistem informasi digital, dan faktor pendukung serta kendala dalam transformasi sistem informasi digital tersebut,

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Perpustakaan/Pustakawan/Tenaga IT. Objek penelitian adalah transformasi sistem informasi digital dalam upaya memberikan layanan prima. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diperoleh hasil bahwa: 1) Perpustakaan terakreditasi di Kota Banjarmasin yaitu Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin, dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin diawali dengan sistem manual kemudian bertransformasi hingga sekarang ke sistem online/web menggunakan *software* Slims 9 Bulian dan sistem *digital library*, *Hardware* utama yang digunakan adalah komputer sebagai server dan klien juga kabel terminal LAN/WAN, *Brainware* sistem informasi perpustakaan yaitu pustakawan/pengelola perpustakaan dan tenaga IT; Digitalisasi koleksi tidak dilakukan sendiri khususnya *scanning* dan *editing* tetapi bekerjasama dan membeli e-book dengan Penerbit Gramedia dan Kubuku; Aksesibilitas informasi menggunakan sistem informasi online/web mudah digunakan dan bisa dimana saja, begitu juga dengan sistem digital yang bisa ditelusur menggunakan aplikasi *Smart Library* dan *e-Library* (SMK Negeri 4 Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin, Perpustakaan Ukhuwah) bisa dipinjam dan dibaca secara online dengan teks yang jelas tetapi tidak bisa di *download*; 2) Manfaat transformasi sistem informasi digital pada perpustakaan terakreditasi di Kota Banjarmasin bagi pustakawan memudahkan pengelolaan dan mempercepat layanan perpustakaan; bagi pemustaka pencarian koleksi jauh lebih mudah, cepat, dan tepat; bagi perpustakaan jumlah pengunjung semakin meningkat, dapat memberikan layanan prima, dan dapat terakreditasi dengan nilai sangat memuaskan; 3) Faktor pendukung transformasi sistem informasi pada perpustakaan sekolah terakreditasi di Kota Banjarmasin yaitu adanya dukungan pimpinan berupa dana yang cukup dan penjadwalan sosialisasi penggunaan sistem informasi digital, pustakawan yang memiliki kompetensi mengelola sistem informasi, dan tenaga IT yang membantu; Sedangkan kendala-kendalanya meliputi server dan komputer yang terkadang bermasalah

dan pengelola sistem informasi digital khusus untuk pustakawan masih kurang.

**Kata Kunci: Transformasi, Sistem Informasi, Digital, Perpustakaan Sekolah, Kota Banjarmasin**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Fokus Masalah Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Signifikansi Penelitian .....	6
F. Kajian Penelitian Terdahulu .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Transformasi .....	8
B. Sistem Informasi .....	10
C. Perpustakaan Digital .....	10
1. Definisi Perpustakaan Digital .....	13
2. Digitalisasi Koleksi .....	13
3. Aksesibilitas Informasi Digital .....	15
D. Layanan Prima .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Subjek Penelitian .....	18
C. Objek Penelitian .....	19
D. Jenis Data .....	19
E. Sumber Data .....	20
F. Teknik Pengumpulan Data .....	20
G. Analisis Data .....	22
H. Sistematika Pembahasan .....	23
I. Waktu dan Jadwal Penelitian .....	24
J. Biaya Penelitian .....	24

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Transformasi Sistem Informasi Digital dalam Upaya Memberikan Layanan Prima pada Perpustakaan Sekolah Terakreditasi di Kota Banjarmasin.....	25
1. <i>Software, Hardware, Brainware</i> .....	21
2. Digitalisasi Koleksi .....	33
3. Aksesibilitas Informasi.....	37
B. Manfaat Transformasi Sistem Informasi Digital pada Perpustakaan Sekolah Terakreditasi di Kota Banjarmasin.....	45
C. Faktor Pendukung dan Kendala Transformasi Sistem Informasi Digital pada Perpustakaan Sekolah Terakreditasi di Kota Banjarmasin.....	51
1. Faktor Pendukung .....	51
2. Kendala .....	57

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	59
B. Saran.....	61

<b>REFERENSI</b> .....	62
------------------------	----

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 3.1 DATA SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	22



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 <i>Hardware</i> Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin .....	29
Gambar 4.2 <i>Hardware</i> Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin .....	29
Gambar 4.3 <i>Hardware</i> Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.....	29
Gambar 4.4 Aplikasi <i>Smart Library</i> dan <i>e-Library</i> SMK Negeri 4 Banjarmasin.....	35
Gambar 4.5 Aplikasi <i>e-Library</i> MAN 2 Kota Banjarmasin.....	36
Gambar 4.6 Aplikasi <i>e-Library</i> PerpusUkhuwah.....	36
Gambar 4.7 Beranda Katalog Online Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin ....	39
Gambar 4.8 Beranda Katalog Online SDIT Ukhuwah Banjarmasin .....	39
Gambar 4.9 Beranda Katalog Online Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.....	40
Gambar 4.10 Penelusuran koleksi melalui contoh kata kunci subjek Fiqih ....	40
Gambar 4.11 Hasil penelusuran koleksi melalui contoh kata kunci subjek Fiqih .....	41
Gambar 4.12 Penelusuran koleksi pada <i>Smart Library</i> dan <i>e-Library</i> .....	43

## Laporan Penelitian Non Litapdimas

# BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sampai sekarang ini masih ditemui adalah terdapat masih cukup banyaknya perpustakaan yang mengolah dan menyajikan informasi secara konvensional sehingga proses pencarian buku membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus mencari langsung ke rak buku meskipun dibantu dengan katalog manual. Membaca dan meminjam buku harus datang langsung ke perpustakaan. Membaca di tempat juga tidak bisa berlama-lama di perpustakaan karena adanya pembatasan waktu layanan. Oleh karena itu, perlu suatu perubahan sistem pengolahan dan penyajian informasi yang bersifat konvensional atau manual ke sistem pengolahan dan penyajian informasi berbasis komputer atau digital.

Perpustakaan digital (*digital library*) yang dikenal juga dengan perpustakaan elektronik (*e-library*) adalah salah satu jawaban dari permasalahan yang terjadi pada perpustakaan berbasis tradisional/konvensional (Atningsih & Sugiarto, 2017). Perpustakaan digital dalam konsep penyediaan informasinya menyajikan koleksi dalam bentuk elektronik yang bisa diakses oleh pemustaka kapan saja dan dimana saja. Selain itu juga bisa diakses melalui media elektronik

dengan jaringan internet. Hal itu merupakan kelebihan dari konsep perpustakaan digital.

Perpustakaan di era sekarang ini dituntut untuk menyajikan koleksinya secara digital. Perpustakaan sekolah juga demikian, siswa-siswa khususnya sebagai pemustaka sangat terbantu dengan adanya sumber informasi digital dan pencarian informasi yang berbasis digital. Mewujudkan itu semua tentulah tidak mudah, perlu adanya suatu sistem informasi berbasis teknologi informasi yang bisa digunakan untuk membangun sebuah perpustakaan digital.

Penggunaan sistem informasi oleh pustakawan di perpustakaan sudah menjadi suatu keharusan untuk memberikan layanan yang optimal kepada pemustaka. Komponen-komponen dari sistem informasi antara lain yang meliputi *hardware*, *software*, dan manusia sebagai *brainware* (Siagian, 2009). Komponen-komponen tersebut harus dipersiapkan dengan baik agar menghasilkan suatu sistem informasi yang bisa memberikan layanan koleksi digital sesuai kebutuhan pemustaka.

*Hardware* sebagai perangkat keras hendaknya memiliki spesifikasi yang layak untuk operasionalisasi *software* yang digunakan dan memiliki daya tampung yang besar untuk menyimpan *file-file* data informasi atau koleksi perpustakaan. *Software* sebagai perangkat lunak juga memudahkan dalam menyusun *file-file* data yang dihimpun dalam bentuk *database* untuk keperluan pengolahan informasi agar bisa dilayankan dan ditelusur secara *online*. Hal yang tidak kalah penting adalah *brainware* sebagai perangkat otak yaitu pustakawan

yang harusnya memiliki *skill* dalam membangun *database* dan melayani informasi agar informasi tersampaikan kepada pemustaka.

Sistem informasi berbasis digital dalam konsep perpustakaan digital pada penerapannya sangat bermanfaat bagi pemustaka karena secara ekonomis meringankan waktu, biaya, dan tenaga pemustaka. Hal tersebut dikarenakan bahwa sumber informasi atau koleksi yang sudah dikemas ulang menjadi koleksi elektronik dapat diakses melalui internet lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan perpustakaan konvensional bahkan secara gratis (Fitriani et al., 2017). Manfaat lainnya tentunya lebih banyaknya sumber informasi yang bisa dipelajari sehingga banyak menambah pengetahuan bagi pembacanya.

Menanggapi banyaknya keuntungan dari dibangunnya suatu sistem informasi digital pada sebuah perpustakaan tidak terkecuali perpustakaan sekolah, maka pengelola perpustakaan atau pustakawan beserta unsur pimpinan lembaga bersangkutan sangat perlu melakukan transformasi perpustakaan ke arah perpustakaan berbasis digital. Transformasi tersebut dilakukan secara bertahap, terencana dan tentunya perlu realisasi yang sungguh-sungguh. Perubahan dalam konsep perpustakaan digital dapat dikatakan sebagai salah satu upaya perpustakaan dalam mewujudkan layanan prima khususnya bagi pemustaka.

Berdasarkan informasi awal perpustakaan sekolah di kota Banjarmasin yang sudah terakreditasi dan menerapkan sistem informasi digital dalam layanannya yaitu: SDIT Ukhuwah Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin. Para siswa di sekolah-sekolah tersebut sudah bisa

menelusur informasi perpustakaan secara online melalui internet dan koleksi dalam bentuk digital juga disediakan. Sebelumnya sistem informasinya masih pada tahap penelusuran katalog online dalam lingkup lokal saja dan koleksinya belum dikemas dalam bentuk digital. Pencapaian ini merupakan nilai lebih bagi perpustakaan-perpustakaan sekolah tersebut, dan proses perubahan atau transformasi tersebut perlu dikaji lebih dalam. Oleh sebab itu, riset tentang “Transformasi Sistem Informasi Digital dalam Upaya Memberikan Layanan Prima Pada Perpustakaan Sekolah Terakreditasi di Kota Banjarmasin” menarik untuk diteliti.

## **B. Definisi Operasional**

Transformasi yang dimaksud di sini adalah perubahan dalam suatu bagian atau unsur perpustakaan yang terjadi secara bertahap ke arah yang lebih baik. Sistem informasi digital adalah suatu sistem berbantuan teknologi informasi yang memudahkan kerja operasional pustakawan dalam mengolah informasi menjadi bernilai guna dalam bentuk digital atau elektronik. Layanan Prima adalah pelayanan yang dilakukan sebaik mungkin kepada pemustaka. Perpustakaan sekolah terakreditasi adalah perpustakaan sekolah yang sudah mendapat sertifikat pengakuan oleh badan yang berwenang karena sudah memenuhi syarat dan kriteria penilaian yang sudah ditentukan.

Maksud dari penelitian “Transformasi Sistem Informasi Digital dalam Upaya Memberikan Layanan Prima Pada Perpustakaan Sekolah Terakreditasi di Kota Banjarmasin” adalah meneliti tentang perubahan sistem teknologi informasi yang digunakan di perpustakaan dalam proses sampai kepada

penyajian informasi secara elektronik atau digital meliputi *software*, *hardware*, dan *brainware*; digitalisasi koleksi; dan aksesibilitas informasi digital sebagai usaha memberikan pelayanan terbaik kepada pemustaka pada perpustakaan sekolah yang sudah memiliki sertifikat akreditasi dalam lingkup wilayah kota Banjarmasin yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin, MAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin.

### **C. Fokus Masalah Penelitian**

Penelitian ini bertolak dari fakta yang terjadi, fokus masalah penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Transformasi sistem informasi digital dalam upaya memberikan layanan prima pada perpustakaan sekolah terakreditasi di kota Banjarmasin.
2. Manfaat transformasi sistem informasi digital pada perpustakaan sekolah terakreditasi di kota Banjarmasin.
3. Faktor pendukung dan kendala transformasi sistem informasi digital pada perpustakaan sekolah terakreditasi di kota Banjarmasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah penelitian maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi transformasi sistem informasi digital dalam upaya memberikan layanan prima pada perpustakaan sekolah terakreditasi di kota Banjarmasin.
2. Mengidentifikasi manfaat dari transformasi sistem informasi digital pada perpustakaan sekolah terakreditasi di kota Banjarmasin.

3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala dalam transformasi sistem informasi digital pada perpustakaan sekolah terakreditasi di Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini memiliki signifikansi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berguna sebagai sumber informasi yang sangat bermanfaat untuk mengembangkan perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah ke arah yang lebih baik lagi dari segi penerapan sistem informasi dan layanan prima.
2. Menambah pengetahuan mengenai pengelolaan sistem informasi digital di perpustakaan sekolah.
3. Memberikan kontribusi pemikiran untuk memajukan pengelolaan informasi di perpustakaan-perpustakaan sekolah lainnya khususnya yang ada di Kalimantan Selatan.
4. Menjadi sumber referensi bagi materi perkuliahan khususnya bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Layanan Prima Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan *Digital Qoutient* Siswa oleh Nadia Firdausi dan Mudjito (2021); pembahasan penelitian ini berkenaan dengan pemberian layanan yang berkualitas kepada pemustaka dengan melakukan layanan prima perpustakaan digital seperti kelengkapan referensi, kelengkapan fitur, kecepatan akses, serta kebaruan yang dapat meningkatkan kecerdasan digital siswa. Berbeda

dengan penelitian yang penulis bahas, penelitian tersebut lebih menekankan kepada pemberian layanan primanya, sedangkan penulis lebih menekankan kepada tahapan perubahan sistem informasi berbasis digital.

2. Sistem Informasi Perpustakaan Online (E-Library) pada MTs Al Maghfiroh Pekayon oleh Cahyani Budihartanti, Tuslaela, dan Elok Nur Aeni (2019); penelitian ini membahas tentang bagaimana merancang sistem perpustakaan dengan menggunakan teknologi informasi internet. Perbedaan yang mendasar dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah tentang pembahasan yang tidak meneliti rancangan sistem informasi yang digunakan di perpustakaan, akan tetapi penulis di sini membahas tentang sistem informasi digital yang sudah digunakan selama ini, bagaimana transformasinya dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada pemustaka.
3. Sistem Informasi Perpustakaan Mudah Berbasis Web oleh Hamron Sulistyono dan Prind Triajeng Pungkasanti (2021); dalam tulisan ini diperoleh hasil analisis bahwa sistem informasi perpustakaan yang dirancang sudah layak untuk digunakan. Riset ini juga berbeda dengan penelitian yang penulis analisis nantinya yaitu membahas tentang sistem informasi berbasis digital yang sudah diterapkan dalam proses perubahannya dari sebelumnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Transformasi**

Transformasi adalah istilah lain dari perubahan. Secara sederhana transformasi diartikan sebagai perubahan dalam bentuk, fungsi, sifat dan sejenisnya yang berkaitan dengan perubahan rupa. Sedangkan secara etimologi atau istilah oleh Lien (2004) transformasi merupakan perubahan secara total, bertahap, bersifat struktural dan tidak dapat balik lagi ke awal atau ke bentuk atau keadaan semula.

Transformasi perpustakaan ini merupakan pengejawantahan dari fungsi perpustakaan sebagai agen perubahan (*agent of change*). Posisi perpustakaan sebagai agen perubahan oleh Fatmawati (2010) dan sebagai agen budaya dipengaruhi oleh 4 faktor yang sangat penting yaitu sumber daya manusia (pengelola perpustakaan), pemustaka, sumber informasi, dan *budget* atau biaya. Berkaitan dengan itu, perpustakaan yang melakukan transformasi yang paling utama adalah mempersiapkan sumber daya yang siap sebagai agen perubahan dan memiliki *skill* atau keahlian yang bisa diandalkan.

Berbagai macam transformasi dapat dilakukan oleh perpustakaan. Menurut Santi (2014) transformasi perpustakaan tersebut mencakup transformasi sumber daya manusia, transformasi fungsi dan nilai tambah, transformasi layanan, transformasi fasilitas, transformasi pemustaka.

Transformasi yang berkaitan dengan sistem informasi perpustakaan berbasis elektronik atau digital termasuk dalam transformasi layanan perpustakaan.

Layanan perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan perpustakaan khususnya dalam memenuhi kebutuhan informasi atau bahan pustaka secara akurat dan tepat bagi pengunjung atau pemustaka. Perpustakaan menyediakan informasi dan melayankan bahan pustaka kepada pemustaka agar dapat dimanfaatkan dengan mudah dan cepat sesuai kebutuhan. Kegiatan transformasi perpustakaan yang dapat dilakukan dan dapat meningkatkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi antara lain pencarian informasi melalui katalog online dan akses informasi secara online (Santi, 2014).

Pada era informasi ini peran perpustakaan telah mengalami transformasi atau perubahan baik fungsi dan tugas pokoknya. Peran perpustakaan digital pada era informasi ini seperti yang dikemukakan oleh Hartono (2017) adalah sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan digital memiliki tugas menghimpun dan menyediakan informasi dalam bentuk *file* elektronik sesuai kebutuhan informasi masyarakat pengguna.
- 2) Perpustakaan digital melakukan transformasi dalam mengorganisir kebutuhan informasi yang memadai dengan mempertimbangkan atau memperhatikan teknologi informasi, sistem temu kembali informasi, jaringan telekomunikasi, internet dan *web*, serta memiliki kemampuan melakukan digitalisasi koleksi dengan profesional.

- 3) Perpustakaan digital berperan mengelola koleksi digitalnya agar dapat diakses oleh masyarakat pengguna secara mudah, cepat, tepat, dan akurat.
- 4) Perpustakaan digital berperan melestarikan koleksi digital yang berguna menyelamatkan nilai-nilai informasi dan ilmu pengetahuan yang ada di dalamnya.
- 5) Perpustakaan digital berperan dalam penerapan regulasi hak akses bagi masyarakat pengguna, sehingga dapat menghindari dari masalah etika informasi, hak cipta, dan plagiarisme.

## **B. Sistem Informasi**

Pengertian sistem informasi menurut Aziz (2006) adalah suatu sistem buatan manusia dalam sebuah organisasi yang dibuat untuk menyajikan informasi dan terdiri dari komponen-komponen pokok di dalamnya yaitu *hardware*, *software*, manusia, prosedur, dan data. Sejalan dengan itu sistem informasi oleh Bodnar dan Hopwood seperti yang dikutip Kadir (2003) menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu rancangan yang dibuat dari serangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang bernilai guna bagi organisasi.

Sucahyo dan Ruldeviyani (2007) mengemukakan dalam pengembangan sistem informasi ada tiga elemen utama yang diperlukan yaitu *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), dan *brainware* (manusia). Perangkat keras tersebut seperti:

- 1) *Database* server, yaitu pangkalan data sebuah perpustakaan digital yang disebut juga sebagai jantung karena semua data koleksi tersimpan di sini.
- 2) *FTP* server, yaitu server yang berguna untuk melakukan kirim atau terima *file* melalui jaringan komputer.
- 3) *Web* server, yaitu server yang memberikan pelayanan terhadap permintaan-permintaan layanan *web page* dari pengguna internet.
- 4) *Proxy* server, yaitu server untuk mengatur keamanan penggunaan internet dari pengguna yang tidak berhak atau membatasi situs-situs yang tidak diperbolehkan.

Perangkat lunak hingga saat ini yang *open source* (bebas-terbuka) adalah *apache* dan perangkat lunak ini dalam penerapannya bisa membuat berbagai jenis aplikasi. Ada juga perangkat lunak yang digunakan untuk *web* server. Perangkat lunak tersebut berfungsi menampilkan layanan *web page* kepada pemustaka.

Sumber daya manusia atau *brainware* yang diperlukan dalam sistem informasi antara lain:

- 1) *Database administrator*, yang bertanggung jawab terhadap kelancaran basis data.
- 2) *Network administrator*, yang bertanggung jawab terhadap kelancaran jaringan komputer.
- 3) *System administrator*, yang bertanggung jawab terhadap siapa saja yang boleh mengakses sistem.

- 4) *Web Designer*, yang bertanggung jawab terhadap tampilan dan isi *website*.
- 5) *Web Master*, yang menjaga *website* serta seluruh halaman agar tetap beroperasi sehingga bisa diakses oleh pengguna.

Perangkat keras dan perangkat lunak memiliki spesifikasinya tersendiri. Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak dalam penerapan sistem informasi digital pada suatu perpustakaan perlu sekali diperhatikan karena sangat mempengaruhi kinerja sistem. Spesifikasi *hardware* dan *software* yang bagus/tinggi akan membuat aktivitas sistem perpustakaan digital menjadi lancar dan cepat, begitu sebaliknya spesifikasi *hardware* dan *software* yang rendah akan memperlambat kerja sistem perpustakaan digital (Siagian, 2009).

### **C. Perpustakaan Digital**

#### **a. Definisi Perpustakaan Digital**

Perpustakaan digital (*digital library*) dikenal dengan berbagai istilah seperti perpustakaan maya (*virtual library*), katalog maya (*virtual catalog*), atau perpustakaan tanpa dinding (*library without wall*). Namun istilah perpustakaan digital lebih tepat digunakan sebagai bentuk perkembangan perpustakaan berbantuan teknologi informasi yang menyediakan akses ke sumber-sumber elektronik.

Perpustakaan digital menurut Gatot Subroto dalam Suharti (2019) merupakan implementasi yang direalisasikan dari berkembangnya teknologi informasi sebagai sarana dalam proses memperoleh,

menyimpan, dan membuat informasi dan ilmu pengetahuan tersebar luas dalam format digital. Dijelaskan oleh Saffady dalam Saleh (2013) bahwasanya perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang melakukan pengelolaan pada semua ataupun sebagian substansi koleksi-koleksi yang dimiliki dalam sistem komputerisasi dalam bentuk elektronik sebagai bentuk alternatif dari koleksi tercetak.

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Romi Satrio Wahono seperti dikutip Supriyanto (2015) perpustakaan digital sebagai sebuah perpustakaan yang menjadi sarana penyimpanan data berupa buku atau karya tulis lainnya, gambar, atau suara yang dikemas ulang dalam bentuk *file* elektronik dan dapat didistribusikan dan tersampaikan informasinya melalui internet. Meninjau dari definisi-definisi tersebut dapat diketahui bahwa keberadaan perpustakaan digital ini dapat mengatasi masalah selama ini dalam memenuhi keinginan pemustaka khususnya untuk dapat mengakses informasi dengan mudah.

#### **b. Digitalisasi Koleksi**

Digitalisasi koleksi merupakan kegiatan mendigitalkan koleksi. Proses mendigitalkan koleksi berarti melakukan alih media terhadap koleksi yang tercetak menjadi koleksi dalam bentuk *file* elektronik atau digital. Pengemasan ulang koleksi/buku/dokumen tercetak menjadi *file* digital ini diantaranya berkaitan dengan hal-hal berikut (Susanto, 2010):

- 1) Pemilihan peralatan digitalisasi (*scanner*) seperti kecepatan, berwarna/hitam putih, ukuran dokumen, perlembar atau bisa scan banyak lembar, dan kualitas hasil.
- 2) Persiapan koleksi tercetak untuk memudahkan proses digitalisasi seperti bentuk koleksi berupa lembaran lepas atau berjilid serta kondisi kertas dan koleksi apakah perlu digandakan atau dibongkar.
- 3) Proses pembuatan koleksi digital meliputi teknik, kerapian, kecepatan, dan ketelitian.
- 4) Proses edit *file* atau data digital yaitu proses memeriksa dan memperbaiki data baik kelengkapannya maupun tampilannya.
- 5) Membuat metadata yaitu memberi keterangan untuk identitas data sehingga membantu dalam proses menelusur informasi.
- 6) Proses *link* terhadap sistem data bibliografi yang sudah dibuat yaitu proses pengintegrasian antara data file digital dengan data bibliografi pada sistem katalog koleksi.

Suryandari (2007) mengemukakan bahwa proses digitalisasi koleksi dibedakan menjadi tiga kegiatan pokok yaitu:

- 1) *Scanning*, proses men-scan atau memindai koleksi tercetak dan merubahnya menjadi bentuk *file* atau berkas digital yang biasanya dalam bentuk berkas pdf.
- 2) *Editing*, proses pengolahan *file* PDF di dalam perangkat komputer dengan cara memberi hyperlink, watermark, password dan lain—lain

disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan.

- 3) *Uploading*, proses peng-input-an metadata dan peng-upload-an berkas/file PDF ke *digital library*. Berkas PDF tersebut bisa berupa *full text* atau teks sebagian dari koleksi digital. Metadata tersebut tersimpan dalam server yang bisa dibedakan atau dijadikan satu. Metadata pada server yang berhubungan dengan intranet dapat diakses oleh pemustaka di dalam jaringan LAN (*Local Area Network*) di dalam jangkauan wilayah terbatas di mana perpustakaan tersebut berada. Server yang terjaring ke internet dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja.

#### c. **Aksesibilitas Informasi Digital**

Aksesibilitas dapat diartikan sebagai suatu tingkat kemudahan yang diperoleh seseorang terhadap suatu objek, lingkungan maupun pelayanan. Hartono (Hartono, 2017) mengungkapkan ada empat dimensi yang terdapat dalam konsep aksesibilitas informasi yaitu aksesibilitas inti, kehandalan sistem, kemudahan memahami bahasa kontrol dan aksesibilitas informasi. Konsep aksesibilitas akan bisa terwujud jika pemustaka bisa mengakses informasi atau koleksi yang disajikan dengan nyaman dan utuh, jadi tidak hanya sampai pada penyediaan koleksi digital yang memadai.

Aksesibilitas informasi digital adalah upaya dalam memberikan kemudahan kepada pemustaka untuk memperoleh informasi



digital dengan mudah, cepat, utuh, dan dapat dipertanggungjawabkan substansinya. Ruang lingkup dari aksesibilitas informasi digital dalam hal koleksinya lebih mengedepankan kepada jenis koleksi, isi informasinya, sampai kepada hasil penelusuran.

#### **D. Layanan Prima**

Pelayanan prima dalam bahasa Inggris disebut *excellent service* yang memiliki arti sebagai pelayanan yang dilakukan sebaik-baiknya untuk kepuasan pemustaka (Rahmayanty, 2013). Kepuasan pemustaka ini akan terwujud apabila perpustakaan benar-benar dan bersungguh-sungguh dalam mengelola perpustakaanya; menyediakan koleksi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, menyediakan akses informasi yang mudah dan cepat; dan hal-hal lainnya yang dilakukan untuk memenuhi harapan pemustaka.

Seperti yang disebutkan sebelumnya tujuan dari layanan prima adalah berkaitan dengan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka secara maksimal yang akan berdampak baik kepada lembaga baik itu kepada perpustakaannya maupun kepada lembaga yang menaunginya. Manfaat dari dilakukannya pelayanan prima diantaranya adalah meningkatkan layanan yang berkualitas bagi pemustaka atau masyarakat pengguna sesuai dengan standar pelayanan yang menjadi tolak ukur dalam memberikan pelayanan yang baik dan optimal. Pelayanan perpustakaan dapat dikatakan prima apabila sudah sesuai dengan harapan pemustaka dan pemustaka sudah merasa puas terhadap apa yang dilayankan (Rahmayanty, 2013).

Pelayanan prima adalah pelayanan yang dilakukan sebaik mungkin. Pelayanan dapat dikatakan baik seperti yang dikatakan Soetminah dalam Putra (2017) jika memenuhi unsur-unsur berikut:

- 1) Cepat, maksudnya pelayanannya tidak perlu menunggu dalam waktu yang lama.
- 2) Benar, maksudnya pelayanannya dapat membantu dalam memperoleh informasi atau koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- 3) Tepat waktu, maksudnya pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan tepat pada waktu yang diinginkan.

Pelayanan prima dalam penerapannya didukung oleh aspek-aspek tertentu diantaranya yang paling utama adalah kualitas dan kuantitas informasi atau koleksi. Kualitas koleksi berkaitan dengan kelengkapan, kebenaran, dan kemutakhiran koleksi tersebut, sedangkan kuantitas koleksi berkaitan dengan jumlah koleksi yang memadai.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian terhadap objek yang alamiah dan peneliti dalam hal ini menjadi instrumen kunci (Sugiyono, 2016). Pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif menjadikan fokus masalah sebagai pedoman dalam menganalisis kondisi sosial yang terjadi atau sebagai pemandu dalam melakukan eksplorasi terhadap fenomena sosial yang ditemui untuk dikaji atau diteliti secara mendalam dan menyeluruh.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah langkah-langkah penelitian yang dalam prosesnya menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis yang berasal dari perilaku yang diamati ataupun lisan dari orang-orang yang menjadi sumber penelitian (Moleong, 2013). Penelitian tentang transformasi sistem informasi digital ini akan dideskripsikan sesuai data di lapangan yang diperoleh dari informan yang sudah ditentukan dengan berbagai teknik pengumpulan data.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan, tenaga teknis, dan pemustaka pada perpustakaan sekolah terakreditasi di kota Banjarmasin yakni SDIT Ukhuwah Banjarmasin, MAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin. Pemustaka yang dimaksud adalah

pengguna aktif perpustakaan dan pernah memanfaatkan sistem informasi perpustakaan.

### **C. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah transformasi sistem informasi digital dalam upaya memberikan layanan prima pada perpustakaan sekolah terakreditasi di kota Banjarmasin yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin, MAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin.

### **D. Jenis Data**

Data oleh Herdiansyah(2013) memiliki fungsi sebagai atribut pada objek tertentu dan mengandung informasi yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah melalui teknik pengumpulan data tertentu. Secara garis besar data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer atau data pokok dari penelitian ini adalah:

- 1) Transformasi sistem informasi digital dalam upaya memberikan layanan prima pada perpustakaan sekolah terakreditasi di kota Banjarmasin.
- 2) Manfaat transformasi sistem informasi digital pada perpustakaan sekolah terakreditasi di kota Banjarmasin.
- 3) Faktor pendukung dan kendala transformasi sistem informasi digital pada perpustakaan sekolah terakreditasi di kota Banjarmasin.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder atau data penunjang penelitian ini meliputi:

- 1) Data koleksi
- 2) Data pengelola perpustakaan atau pustakawan

### **E. Sumber Data**

Sumber data disebut oleh Arikunto (2013) sebagai subjek yang menjadi sumber dari data yang diperoleh. Sumber data primer yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, dan tenaga teknis perpustakaan, sedangkan sumber data sekunder adalah staf tata usaha atau pustakawan yang memiliki data mengenai data sekunder.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan disertai pencatatan terhadap fenomena yang diteliti secara sistematis (Taher, 2006). Observasi menjadi teknik penting untuk mengetahui kondisi perpustakaan berkenaan dengan sistem informasi digital dalam upaya memberikan layanan prima di perpustakaan sekolah terakreditasi yakni SDIT Ukhuwah Banjarmasin, MAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin.

## b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung untuk memperoleh jawaban atau keterangan mengenai perihal informasi yang ditanyakan atau diteliti (Kriyantono, 2006). Wawancara merupakan teknik yang sangat tepat untuk penelitian kualitatif, karena dengan teknik wawancara dapat digali data yang diteliti secara mendalam dan menyeluruh.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan tetap menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan akan tetapi tidak terlalu kaku karena tetap leluasa melakukan wawancara dan berpotensi mengembangkan pertanyaan jika memang diperlukan.

Wawancara dilakukan untuk menggali data mengenai transformasi sistem informasi digital perpustakaan dalam upaya memberikan layanan prima, manfaat transformasi sistem informasi digital, serta faktor pendukung dan kendala transformasi sistem informasi digital di perpustakaan sekolah terakreditasi yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin, MAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin.

## c. Dokumentasi

Anggito dan Setiawan (2018) menjelaskan bahwa dokumen merupakan materi yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan seperti foto, memo/catatan, surat, dan lainnya yang dianggap perlu. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dokumen penelitian yang

diperlukan jumlah koleksi, dan jumlah pustakawan di perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin, MAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin.

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)**

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Transformasi sistem informasi digital dalam upaya memberikan layanan prima meliputi: a. <i>Software, hardware</i> dan <i>brainware</i> b. Digitalisasi koleksi c. Aksesibilitas Informasi Digital	Kepala perpustakaan, pustakawan/ tenaga teknis, pemustaka	Wawancara Observasi
2.	Manfaat transformasi sistem informasi digital	Kepala Perpustakaan, pustakawan, pemustaka	Wawancara Observasi
3.	Faktor pendukung dan kendala dalam transformasi sistem informasi digital	Kepala perpustakaan, pustakawan/ tenaga teknis	Wawancara Observasi
5.	Data Koleksi	Tata Usaha/ Pustakawan	Dokumen
6.	Data pengelola perpustakaan/pustakawan	Tata Usaha/ Pustakawan	Dokumen

### G. Analisis Data

Analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang disampaikan Sugiyono (Sugiyono, 2016) melalui tiga tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*), data yang diperoleh dari lapangan dalam jumlah yang banyak sehingga perlu dilakukan pencatatan dengan rinci dan teliti, kemudian direduksi atau dirangkum, difokuskan dan dipilih sesuai kebutuhan penelitian, serta menempatkan data sesuai temanya.

- b. Penyajian data (*display data*), setelah tahap reduksi data maka tahap berikutnya adalah menyajikan atau menampilkan data yang sudah direduksi. Penyajian data dilakukan dengan memberikan penjelasan terhadap data, bisa juga dalam bentuk bagan atau sejenisnya. Hal ini dilakukan agar data yang disajikan mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan (*Conculsion Drawing/verification*), tahap terakhir dari analisis data ini adalah melakukan penarikan kesimpulan dan memverifikasi atau memvalidasi data. Kesimpulan diperoleh berdasarkan bukti-bukti yang sudah dikumpulkan dari proses reduksi dan penyajian data, kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan yang kredibel.

Menguji kredibilitas data perlu dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu menggali data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang akurat (Sugiyono, 2016).

## **H. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini mencakup:

- 1) Judul penelitian;
- 2) Latar belakang masalah;
- 3) Fokus masalah penelitian;
- 4) Tujuan penelitian;
- 5) Signifikansi penelitian;
- 6) Kajian teori;



- 7) Desain penelitian (metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data);
- 8) Hasil penelitian dan pembahasan.

#### **I. Waktu dan Jadwal Penelitian**

Rencana waktu penelitian ini dilakukan dari bulan April 2022 sampai dengan September 2022, mulai dari pemantapan proposal penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis data hingga penyusunan laporan penelitian.

#### **J. Biaya Penelitian**

Peneliti adalah tim peneliti dari Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam atas nama Dra. Hj. Rusdiana, M.Ag selaku ketua peneliti dan Juairiah, M.Hum dan 2 orang mahasiswa M. Dede Al-Ayubi dan rizka Ayu selaku anggota peneliti dengan biaya penelitian sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah).

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Transformasi Sistem Informasi Digital dalam Upaya Memberikan Layanan Prima pada Perpustakaan Sekolah Terakreditasi di Kota Banjarmasin**

#### **1. *Software, Hardware, Brainware***

Transformasi sistem informasi digital yang dimaksud seperti yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah mengenai perubahan sistem informasi perpustakaan berbantuan teknologi informasi dalam prosesnya kepada informasi yang disajikan dalam format elektronik atau digital. Perubahan sistem informasi tersebut mencakup *software*, *hardware*, dan *brainware*; digitalisasi koleksi; dan aksesibilitas informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan EN dan Nw di Perpustakaan SMKN Banjarmasin menjelaskan bahwa:

Perubahan sebelum ada aplikasi digital, pertama kali mengelola belum terotomasi, terotomasi mulai 2018 Slims 8 Akasia bertahap semi otomasi baru terotomasi, sinkronisasi data tahun 2021 menggunakan Slims 9 *offline* dulu sementara selama 6 bulan untuk mensinkronisasikan data dengan data sekolah yang diperbaharui per 3 bulan, jadi tidak menginput manual lagi anggota karena sudah sinkron dengan sistem sekolah oleh operator atau IT yang bertugas. Rencana akan upgrade ke slim 9.5 tapi perlu analisis kelayakan dulu dari IT nya kalau tidak sesuai dengan kebutuhan. Tahun 2021 baru menggunakan sistem informasi digital.

Dari apa yang dijelaskan di atas, Ibu EN dan Nw memaparkan bahwa sistem yang digunakan di perpustakaan pada awalnya masih manual belum berbasis komputer. Berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi (*software*) Slims 8 Akasia dimulai pada tahun 2018, kemudian seiring

berjalan waktu pada tahun 2021 sampai sekarang tahun 2023 menggunakan aplikasi Slims 9 Bulian. Selama 6 bulan Slims 9 Bulian digunakan secara offline terlebih dulu baru setelah itu dionlinekan dan berbasis web. Hal itu dilakuakn untuk mensinkronkan data dengan data sekolah khususnya data siswa, guru, karyawan sebagai anggota perpustakaan yang mengalami pembaharuan setiap 3 bulan sekali sehingga data anggota perpustakaan tidak diinput secara manual karena sudah disinkronkan dengan data sekolah melalui sistem informasi yang terintegrasi dengan sekolah yang dikelola oleh operator atau tenaga IT yang bertugas mengelola. Kedepannya untuk rencana Slims 9 Bulian akan di *upgrade* atau ditingkatkan menjadi Slims 9.5 akan tetapi akan dianalisis terlebih dahulu untuk perpindahan datanya dan kesesuaiannya serta kemudahannya dalam prosesnya. Sedangkan penggunaan sistem informasi digital diawali pada tahun 2021.

Kemudian untuk sistem informasi layanan koleksi digital di perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin pada tahun 2021 tersebut menggunakan aplikasi Smart Library atas kerjasama dengan penerbit Gramedia dan aplikasi e-library dengan nama aplikasi SMKN 4 Banjarmasin atas kerjasama dengan penerbit Kubuku, hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu EN dan Nw berikut ini:

Gramedia namanya *Smart Library* kalau Kubuku *e-Library* SMK 4 Negeri Banjarmasin.

Tidak berbeda jauh dengan Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ft untuk sistem informasi perpustakaan yang digunakan pada

awalnya juga masih berbasis manual belum berbasis komputer apalagi digital, setelah itu baru berproses, hal ini seperti yang dinyatakan Ibu Ft di bawah ini:

Awalnya manual, pada tanggal 30 Oktober 2017 menggunakan Slims 7 Cendana belum dionlinekan waktu itu, kemudian menggunakan Slims 9 Bulian pada Juli 2020 dan 2021, 2022, 2023 dionlinekan. Aplikasi koleksi digital *e-Library* kerjasama dengan penerbit Kubuku baru benar-benar dilaksanakan tahun 2023.

Paparan wawancara tersebut menjelaskan bahwa perubahan sistem informasi pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dari berbasis manual berproses ke tahap sistem informasi berbasis komputer atau yang sering dengan otomasi perpustakaan yaitu menggunakan Slims 7 Cendana terlebih dahulu dan masih bersifat *offline* belum dionlinekan. Setelah itu baru menggunakan Slims 9 Bulian pada Juli 2020, kemudian pada tahun berikutnya tahun 2021 hingga sekarang tahun 2023 dionlinekan dan berbasis web. Sedangkan untuk aplikasi layanan koleksi digital atau *e-Library* dilaksanakan pada tahun 2023 ini bekerjasama dengan penerbit Kubuku.

Sejalan dengan perubahan sistem informasi digital pada kedua perpustakaan sebelumnya, Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga melalui tahapan yang memiliki kesamaan. Hal tersebut seperti yang dinyatakan oleh Bapak AJ, Bapak BF, dan Ibu PS berikut ini:

Pada tahun 2001 masih manual, kemudian 2013 menggunakan Meranti, kemudian beberapa tahun menggunakan Cendana dan sempat menggunakan *Inlislite*, dan tahun 2020, 2021, sampai sekarang tahun 2023 menggunakan Slims 9 Bulian sudah sekitar 5 ribu judul buku yang diinput.

Sejak beroperasinya pengelolaan perpustakaan, pada tahun 2001 Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin masih melakukan pengelolaan

perpustakaan secara manual. Pada tahun 2013 menggunakan Slims 5 Meranti, setelah itu beberapa tahun kemudian menggunakan Slims Cendana sekitar tahun 2015 dan sempat menggunakan aplikasi *Inlislite* yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional. Kemudian dari tahun 2020, 2021 hingga tahun 2023 ini menggunakan aplikasi Slims 9 Bulian dan sudah sekitar 5 ribu buku diinput ke aplikasi sistem informasi perpustakaan tersebut.

Mengenai sistem informasi layanan koleksi digital mereka juga menjelaskan bahwa:

Perpustakaan SDIT Ukhuwah memiliki layanan *e-Library* kerjasama dengan Kubuku tahun 2020, selain kegiatan literasi yang digalakkan seperti adanya jukung baca, payung baca, bambu baca, dan lain-lain.

Dalam upaya meningkatkan layanan prima Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin selain menggalakkan kegiatan literasi di sekolah seperti bambu baca, jukung baca, payung baca, dan lain-lain; juga memberikan layanan koleksi digital atau *e-Library* kepada pemustaka dengan nama aplikasi PerpusUkhuwah atas kerjasama dengan penerbit Kubuku.

Berkenaan dengan perangkat keras atau *hardware*, Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin, dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin berdasarkan observasi memiliki kesamaan yaitu komputer (server, komputer untuk absen, komputer untuk layanan, komputer untuk pengolahan), printer, scanner, barcode reader semuanya disesuaikan dengan spesifikasi yang mencukupi untuk menyimpan data koleksi dan data lainnya yang berkaitan dengan keperluan perpustakaan. Akan tetapi komputer yang diutamakan adalah untuk server dan klien serta kabel terminal LAN/WAN.

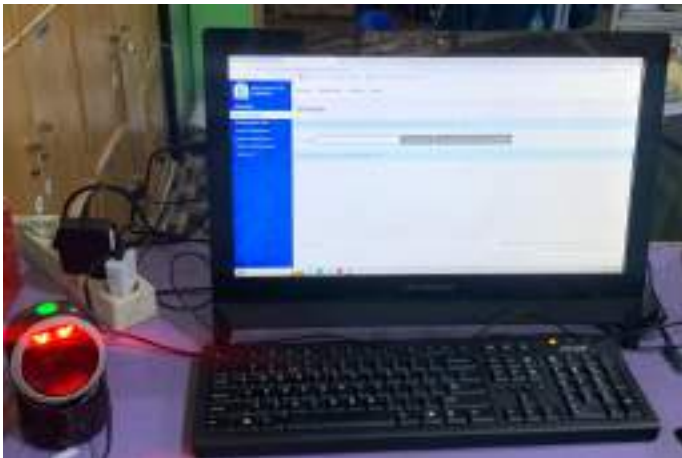
Berikut contoh gambar *hardware* yang digunakan untuk layanan perpustakaan pada ketiga perpustakaan tersebut.



Gambar 4.1 *Hardware* SMKN 4 Banjarmasin



Gambar 4.2 *Hardware* SDIT Ukhuwah Banjarmasin



Gambar 4.3 *Hardware* MAN 2 Kota Banjarmasin

Sedangkan untuk perangkat keras yang digunakan untuk menginstal dan menggunakan aplikasi layanan koleksi digital ketiga perpustakaan tersebut bisa melalui komputer atau *handphone*, seperti yang dinyatakan oleh Ibu EN, Ibu Nw, Ibu Ft, dan Ibu PS berikut.

Aplikasi tersebut bisa didownload dan diinstal pada komputer atau *handphone* milik siswa sendiri, dan kebanyakan menginstalnya lewat *handphone* karena lebih efisien dan efektif

Siswa lebih banyak menggunakan perangkat keras berupa *handphone* untuk memanfaatkan aplikasi layanan koleksi digital karena dianggap lebih mudah dan simpel dan bisa diakses di mana saja.

Sumber Daya manusia (SDM) yang disebut *brainware* adalah pengelola perpustakaan yang juga mengoperasikan *hardware* maupun *software* perpustakaan. Di Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin ada 4 orang yang benar-benar mengelola kaitannya dengan layanan perpustakaan online yang juga berbasis web dan digital yaitu Endah Noor Aeni selaku Kepala Perpustakaan dan Norisdawati (berlatar belakang perpustakaan), Nurul Haitmah, Hunafa Kusuma, dan dibantu tenaga IT sekolah 2 orang yaitu Gusti M. Redhoni dan Wahyu Fadillah.

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki 4 pengelola perpustakaan yaitu Hj. Fathiah selaku Kepala Perpustakaan, Edi dan Sefty Qoirunnisa (berlatar belakang perpustakaan), Abdul Muin dan dibantu tenaga IT sekolah yaitu Ade Risyuan yang juga menjadi pengelola Lab Komputer Sekolah. Di Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga memiliki pengelola perpustakaan 4 orang yaitu Wawan Suryadi sebagai Kepala

Perpustakaan, Ahmad Jauhari Arifin, Bahrul Fatah, Puspita Sari (berlatar belakang perpustakaan), dan dibantu tenaga IT sekolah yaitu Endang Supriyatna.

Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin telah melakukan transformasi atau perubahan sistem informasi perpustakaan yang dikembangkan secara bertahap khususnya berkaitan dengan *software* yang digunakan, dan didukung *hardware* dan *brainware*. Sucahyo dan Ruldeviyani (Sucahyo & Ruldeviyani, 2007) dalam kaitannya dengan hal tersebut mengemukakan dalam pengembangan sistem informasi ada tiga elemen utama yang diperlukan yaitu *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), dan *brainware* (manusia).

Perubahan *software* sistem informasi digital pada perpustakaan terakreditasi di Kota Banjarmasin yaitu Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin dimulai dari sistem manual, kemudian menggunakan beberapa pengembangan Slims seperti Slims 5 Meranti, Slims 7 Cendana, Slims 8 Akasia sampai pada akhirnya menggunakan aplikasi Slims 9 Bulian yang sudah dianalisis kelayakannya untuk dionlinekan dan pelayanannya pun sudah berbasis web. Suwarno (2019) menyebutkan dalam tulisannya Slims merupakan perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan yang memiliki fitur yang cukup lengkap dan cocok untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan dalam skala kecil maupun besar. Oleh sebab itu ketiga



perpustakaan merasa cocok menggunakan aplikasi Slims pada sistem informasi perpustakaan.

Tidak hanya sampai disitu ketiga perpustakaan tersebut juga sudah membuat sistem informasi digital dengan menggunakan aplikasi *Smart Library* dari penerbit Gramedia dan *e-Library* dari penerbit Kubuku. Menurut Rahmah (2018) konsep layanan konvensional yang hanya menunggu pemustaka datang harus dikembangkan ke arah yang lebih aktif dengan mengembangkan perpustakaan berbasis web dan digital. Ketiga perpustakaan tersebut sudah melakukan perubahan layanan yang dulunya konvensional masih manual kebanyakan menunggu pemustaka datang ke perpustakaan, dengan sistem informasi online berbasis web dan digital dapat lebih aktif dan interaktif lagi memberikan layanan kepada pemustaka.

Penggunaan perangkat keras *hardware* untuk sistem informasi perpustakaan pada Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan terutama berupa komputer sebagai server dan klien, Network Interface Card (LAN/WAN card terminal kabel (Hub) yang berguna untuk menyambungkan jaringan pada satu lokasi maupun jaringan secara luas. Arif (2003) dalam tulisannya menjelaskan bahwa untuk membangun perpustakaan yang terotomasi untuk perangkat kerasnya tidak hanya komputer pada umumnya saja tetapi perlu komputer jaringan antara lain komputer untuk server dan klien serta terminal kabel untuk LAN ataupun WAN.

Sumber daya manusia *brainware* yang mengelola sistem informasi perpustakaan pada Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin sama-sama sebanyak 4 orang, dan dibantu tenaga IT perpustakaan untuk Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin 2 orang tenaga IT dan untuk Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin sama yaitu sebanyak 1 orang tenaga IT. Berkaitan dengan hal ini, pengelola perpustakaan yang berlatar belakang perpustakaan atau pun yang tidak akan tetapi mengikuti pelatihan keilmuan perpustakaan kaitannya dengan sistem teknologi informasi, menurut Sidh (2013) pustakawan sebagai seorang yang mengelola sistem informasi agar bisa memberikan pelayanan sehingga pemustaka bisa memperoleh informasi yang dibutuhkannya.

## **2. Digitalisasi Koleksi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu EN dan Nw untuk proses pendigitalan koleksi ke format elektronik sampai bisa dilayankan kepada pemustaka tidak dilakukan sendiri akan tetapi melakukan kerjasama dengan penerbit Gramedia dan Kubuku, berikut yang mereka nyatakan:

Koleksi digital berasal dari penerbit gramedia dan kubuku. Pertama Gramedia *maintenance*-nya biayanya pertahun dari 1 juta sampai 2 juta tanpa penambahan buku, pernah beli buku promo 5 juta boleh beli 400 buku tapi harga 10 ribu-an, jadi dipilih buku yang bagus sesuai keperluan diperoleh 63 buku digital.

Koleksi digital berasal dari penerbit Gramedia sebelum dengan penerbit Kubuku, dengan harga promo 5 juta rupiah dari 400 buku dengan harga 10 ribu per buku setelah disesuaikan dengan kebutuhan koleksi

pemustaka maka dipilih dan dibeli 63 e-book. Penerbit Gramedia mengenakan biaya *maintanance* sekitar 1 juta sampai 2 juta per tahunnya.

Kemudia mereka menjelaskan lagi berikut ini:

Selang beberapa bulan ada info sosialisasi dari Unlam bahwa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sudah berlangganan dengan Kubuku 3 tahun, jadi anggota 6 bulanan di sana dan belajar mengenai Kubuku, pertama kali 20 juta diambil buku digital sesuai dengan kebutuhan berjumlah 716 judul 23310 eks, 2021 *launching* berbarengan Gramedia dan Kubuku.

Mereka berdua untuk layanan koleksi digital dari penerbit Kubuku belajar dengan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya setelah mendapat informasi sosialisasi tentang perpustakaan digital dari Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat belajar di sana selama 6 bulan mengenai aplikasi dari penerbit Kubuku tersebut. Koleksi digital yang hingga saat ini dimiliki sebanyak 716 judul e-book dengan eksemplar sebanyak 23310 e-book. *Launching* pertama kali untuk aplikasi *Smart Library* dari penerbit Gramedia dan *e-Library* dari penerbit Kubuku dilakukan pada tahun 2021.

Berikut aplikasi *Smart Library* dan *e-Library* yang aplikasinya bernama SMK Negeri 4 Banjarmasin yang dapat di download melalui *Playstore* dan diinstal lewat handphone selain di komputer.



Gambar 4.4 Aplikasi *Smart Library* dan *e-Library* SMK Negeri 4 Banjarmasin

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sama halnya dengan Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin tidak melakukan proses pendigitalan koleksi sendiri juga, akan tetapi melakukan kerjasama dengan penerbit Kubuku, seperti yang dinyatakan ibu Fh berikut ini:

Koleksi digital kerjasama dengan Kubuku, sudah beli *e-book* masih puluhan yang diinput pada *e-Library* MAN 2 Banjarmasin.

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sudah melakukan pembelian dan sekitar puluhan *e-book* yang sudah ada di aplikasi *e-Library* MAN 2 Kota Banjarmasin. Berikut aplikasi *e-Library* dengan nama MAN 2 Kota Banjarmasin yang juga dapat di download di *Playstore* dan diinstal di handphone.



Gambar 4.5 Aplikasi *e-Library* MAN 2 Kota Banjarmasin

Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga tidak berbeda jauh dengan kedua perpustakaan tersebut, tidak melakukan pendigitalan koleksi sendiri, dalam hal ini pihak perpustakaan juga bekerjasama dengan penerbit Kubuku, seperti yang dinyatakan oleh Ibu PS berikut.

*E-Library* untuk layanan koleksi digital atas kerjasama dengan penerbit Kubuku, dibeli dan dilayankan.

Berdasarkan pengamatan juga ada kurang lebih 100 *e-book* yang sudah dilayankan melalui aplikasi *e-Library* dengan nama PerpusUkhuwah. Berikut gambar aplikasi *e-Library* Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin dengan nama PerpusUkhuwah.



Gambar 4.6 Aplikasi *e-Library* PerpusUkhuwah

Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin dalam proses transformasi sistem informasi digital tidak melakukan sendiri. Mereka

melakukan kerjasama dengan Penerbit. Sehingga proses pendigitalan yang dijelaskan oleh Suryandari (2007) ada tiga kegiatan pokok yaitu: *scanning*, *editing*, *uploading* tidak sepenuhnya dilakukan oleh perpustakaan kecuali kegiatan input data e-book/*uploading* ke dalam aplikasi *digital library* bisa dilakukan oleh pustakawan setelah e-book nya dibeli dari penerbit.

Aplikasi *digital library* dari Penerbit Gramedia bernama *Smart Library* dan e-Library dari Penerbit Kubuku dengan nama aplikasi “SMK Negeri 4 Banjarmasin” digunakan oleh Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin. Sedangkan Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin menggunakan aplikasi *digital library* dari Penerbit Kubuku saja dan aplikasinya bernama “MAN 2 Kota Banjarmasin” dan “PerpusUkhuwah”. Ketiga perpustakaan tersebut telah menerapkan dasar dari pengelolaan perpustakaan digital yaitu mengelola koleksi dalam bentuk elektronik atau e-book untuk dilayankan kepada pemustaka. Seperti yang juga ditulis Saffady dalam Saleh (2013) bahwa perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang melakukan pengelolaan pada semua ataupun sebagian substansi koleksi-koleksi yang dimiliki dalam sistem komputerisasi dalam bentuk elektronik sebagai bentuk alternatif dari koleksi tercetak.

### **3. Aksesibilitas Informasi**

Aksesibilitas Informasi juga mencakup jenis koleksi, isi informasi, dan hasil penelusuran. Jenis koleksi pada Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin berdasarkan data dokumen yang ditemukan yaitu berupa karya umum (000), agama (200), filsafat (100), ilmu-ilmu sosial (300), bahasa (400), ilmu murni

(500), ilmu terapan (600), kesenian dan olahraga (700), kesusasteraan (800), sejarah, biografi & geografi (900), fiksi, referensi, surat kabar/tabloid, majalah, audio visual, kaset audio, globe, peta, dan *e-book* yang kesemuanya itu berjumlah 5377 judul 56379 eksemplar dan khusus untuk *e-book* yang termasuk di dalamnya ada 778 judul *e-book* 23310 eksemplar *e-book*.

Jenis koleksi pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin tidak terlalu berbeda dengan SMKN 4 Banjarmasin yaitu dari kelas 000 (karya umum sampai 900 (Sejarah dan Geografi), hanya saja karena di bawah Kementerian Agama maka buku mata pelajaran maupun buku fiksi banyak tentang keilmuan keislaman, kemudian selain buku teks, buku umum, dan buku fiksi, terdapat juga buku referensi, audio visual dan kaset audio. Jumlah keseluruhan koleksi yang dimiliki 4454 judul 12.207 eksemplar. Sedangkan untuk buku dalam bentuk elektronik atau *e-book* berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ft berjumlah puluhan yang diinput ke aplikasi *e-Library*.

Jenis koleksi pada Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin berdasarkan data yang diperoleh meliputi fiksi, non fiksi, materi cetak, koleksi CD-ROM, CD, VCD dan DVD, selain itu juga majalah dan surat kabar, mengenai *e-book* kurang lebih ada 100 *e-book* yang ada di aplikasi *e-Library*.

Kemudahan mengakses koleksi oleh pemustaka adalah kata kunci dari aksesibilitas informasi. Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki sistem informasi perpustakaan berbasis *online/web*

dan berbasis digital. Berdasarkan pengamatan untuk penelusuran koleksi melalui Slims 9 Bulian di Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin bisa ditelusur di *link website* <https://digilib.smkn4bjm.sch.id/slm/>, pada Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin bisa ditelusur melalui *link website* <https://slims9.perpusman2bjm.web.id/>, dan di Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin bisa diakses melalui *link* <http://110.139.131.188/perpus/>. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari gambar berikut.



Gambar 4.7 Beranda Katalog Online Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin



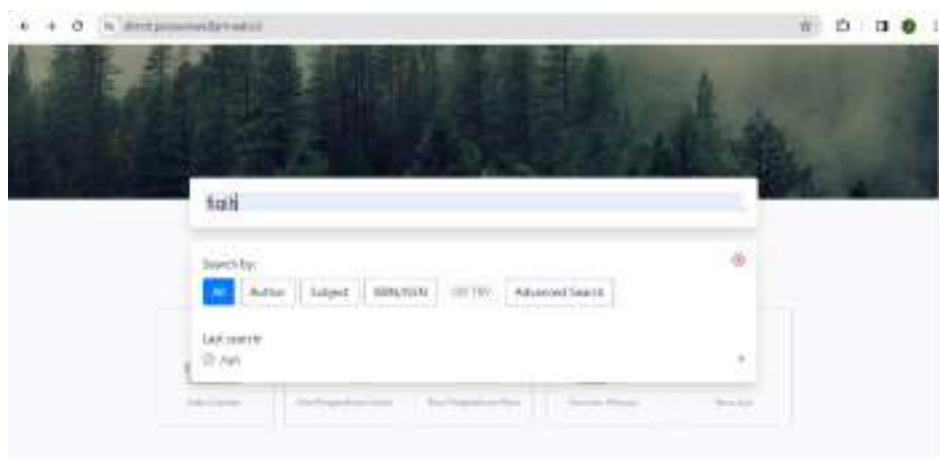
Gambar 4.8 Beranda Katalog Online Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin





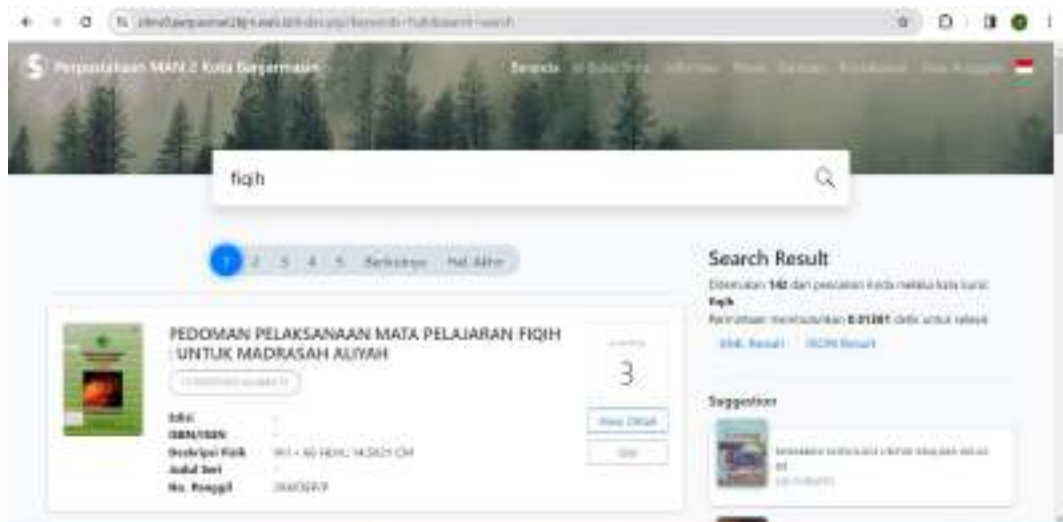
Gambar 4.9 Beranda Katalog Online Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

Berdasarkan pengamatan pada ketiga perpustakaan tersebut kata kunci penelusuran bisa melalui pengarang, judul, subjek, ISBN/ISSN atau coba kata kunci lainnya, beikut contoh hasil penelusuran dari Slims 9 Bulian.



Gambar 4.10 Penelusuran koleksi melalui contoh kata kunci subjek Fiqih

Pada ketiga katalog online ketiga perpustakaan tersebut berdasarkan pengamatan untuk pencarian informasi sangat mudah bagi pemustaka. Hasil penelusuran juga akan memunculkan koleksi yang relevan dengan pencarian kata kunci seperti contoh berikut ini.



Gambar 4.11 Hasil penelusuran koleksi melalui contoh kata kunci subjek Fiqih

Contoh kata kunci yang dimasukkan subjek Fiqih maka akan muncul buku-buku yang memiliki subjek Fiqih tersebut, hal ini sangat memudahkan ketika pemustaka lupa dengan nama pengarang atau judul lengkapnya.

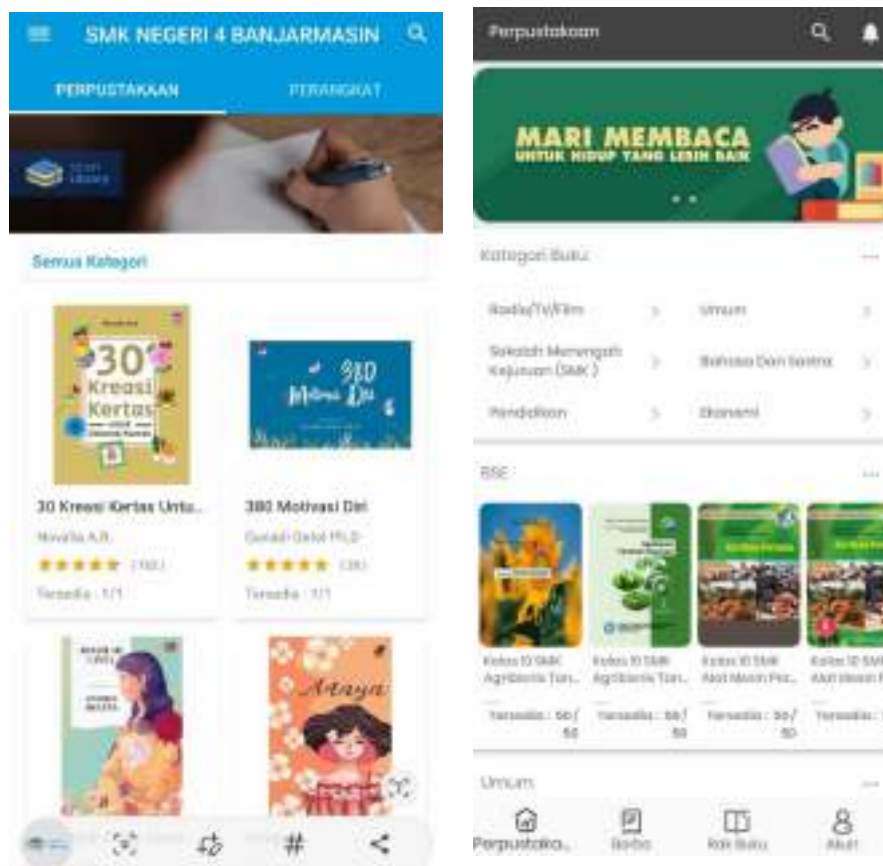
Hasil pengamatan bahwa sistem informasi yang digunakan sudah berbasis web pada ketiga perpustakaan tersebut selaras dengan hasil wawancara terhadap para pustakawan yang mengelola yaitu Ibu EN, Ibu Ft, dan Ibu PS:

Slims 9 Bulian yang digunakan sudah berbasis web, bisa diakses dimana saja.

Katalog online perpustakaan dengan menggunakan aplikasi Slims 9 Bulian dijelaskan sudah berbasis web sehingga pemustaka bisa mengakses informasi di mana saja. Pada Perpustakaan SMKN 4 dan Banjarmasin dan SDIT Ukhuwah banjarmasin terintegrasi dengan sistem informasi sekolah dalam satu server. Sedangkan untuk Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

memiliki server tersendiri, berbeda dengan server sistem informasi yang dimiliki sekolah.

Penelusuran untuk koleksi digital seperti hasil wawancara sebelumnya bahwasanya pada ketiga perpustakaan tersebut banyak diakses melalui aplikasi layanan koleksi digital yang diinstal pada *handphone* android oleh pemustaka. Berdasarkan pengamatan pemustaka dengan mudah menemukan koleksi yang dicari walaupun masih belum terlalu banyak. Pada Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin sudah 2 ribuan *e-book*, Perpustakaan SDIT sekitar 100 *e-book*, dan Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin masih puluhan *e-book*. Berikut penelusuran koleksi pada aplikasi *Smart Library* dari Penerbit Gramedia dan *e-Library* dari Penerbit Kubuku.



Gambar 4.12 Penelusuran koleksi pada *Smart Library* dan *e-Library*

Penelusuran koleksi pada aplikasi layanan koleksi digital *Smart Library* bisa melalui kata kunci semua kategori keilmuan apa saja begitu juga dengan aplikasi layanan koleksi digital *e-Library* (SMK Negeri 4 Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin, Perpustakaan Ukhuwah) bisa memilih kategori keilmuan yang disajikan seperti Karya Umum, Bahasa dan Sastra/Fiksi, Ekonomi, Radio TV/Film, Mata Pelajaran SMK, Mata Pelajaran MAN, khusus untuk *e-book* Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin selain Karya Umum kebanyakannya koleksi anak.

Isi informasi hasil penelusuran dapat dibaca dengan jelas dan mengenai hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu EN dan Ibu Nw dari Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin bahwasanya:

Koleksi digital bisa dipinjam bisa dibaca, membaca diberi waktu 30 menit, kalau pinjam 7 hari, kembali otomatis, bisa diedit misalnya resensi tugas bahasa Indonesia, bisa memberi coretan atau tanda misalnya untuk menandai sampai mana sebatas membaca, tapi tidak bisa didownload.

Hal ini juga sejalan dengan apa yang disampaikan siswi KA tentang isi informasi koleksi digital yang dari segi teks jelas untuk dibaca:

Koleksi digital dari segi teks sudah jelas untuk dibaca.

Koleksi digital dalam bentuk *e-book* pada *Smart Library* dan *e-Library* SMKN 4 Banjarmasin menjelaskan bahwasanya *e-book* yang diperoleh dari hasil penelusuran isi informasinya bisa dibaca dan bisa dipinjam secara *online* selama seminggu (7 hari), untuk pengembaliaannya kembali secara otomatis. Jika siswa sedang mengerjakan tugas misalnya tugas Bahasa Indonesia atau lainnya, membuat resensi atau rangkuman *file* tersebut bisa diedit seperti memberi tanda atau garis atau menandai batas halaman yang sudah dibaca di aplikasi tersebut. Akan tetapi untuk tindakan yang lebih dari itu seperti mendownload *e-book* tersebut tidak bisa dilakukan. Hal tersebut juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Ft dan Ibu PS bahwasanya buku hanya bisa dibaca dan dipinjam secara online.

Aksesibilitas informasi dalam transformasi sistem informasi yang terjadi di perpustakaan terakreditasi di Kota Banjarmasin yakni Perpustakaan

SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin dilihat dari sistem informasi yang digunakan sekarang berbasis web dan digital yang bisa diakses secara *online* melalui ponsel atau handphone semakin memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi meskipun tidak bisa didownload tetapi bisa dibaca, dipinjam, dan diedit secara *online*. Jenis koleksinya juga semakin bervariasi tidak hanya koleksi tercetak, dalam bentuk digital multimedia, dan dalam bentuk digital elektronik yaitu *e-book* dalam berbagai kategori keilmuan. Isi informasi hasil penelusuran koleksinya juga dalam katalog *online* maupun dalam format digital *e-book* dapat dibaca dengan jelas sehingga mudah untuk mempelajarinya. Menurut Hasby (2023) pada era digital sekarang ini, akses informasi tidak hanya terbatas pada perpustakaan dengan sumber informasi dalam bentuk fisik saja, tetapi salah satu aspek penting dan utama pada saat ini adalah peningkatan akses informasi digital yang dapat diakses secara *online* untuk memberikan layanan yang optimal kepada pemustaka.

#### **B. Manfaat Transformasi Sistem Informasi Digital pada Perpustakaan Sekolah Terakreditasi di Kota Banjarmasin**

Perubahan sistem informasi di perpustakaan dari yang dulu masih berbasis manual sekarang sudah berbasis *online/web* sangat membantu dan memudahkan pekerjaan pustakawan dengan keterbatasan tenaga pengelola, seperti yang dikatakan oleh Ibu EN dari Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin berikut:

Untuk absen nama dengan jurusan dan setiap hari direkam, peminjaman manual masih ada yaitu buku kejuruan atau produktif, dipinjam dan dikembalikan pada hari itu juga, memudahkan pustakawan dengan keterbatasan pengelola.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa sistem informasi Slims 9 Bulian yang digunakan di Perpustakaan SMKN Banjarmasin sangat memudahkan pengelolaan perpustakaan dengan keterbatasan tenaga pengelola seperti dalam absensi pemustaka, laporan absensi, peminjaman dan juga pengembalian. Meskipun peminjaman secara manual masih ada khusus untuk buku kejuruan atau produktif yang dipinjam dan dikembalikan setelah selesai mata pelajaran pada hari itu juga karena penggunaan koleksinya bergantian. Kemudian Ibu EN menyatakan lebih lanjut bahwasanya:

Pelayanannya menjadi lebih cepat dan mudah, diawalnya saja yang perlu kerja keras untuk input data, modal atau biaya berkurang seperti untuk biaya keanggotaan. Pelayanan perpustakaan bisa dipantau jarak jauh apalagi waktu pandemi.

Penggunaan sistem informasi Slims 9 Bulian menyebabkan pelayanan perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin menjadi lebih mudah dan cepat. Meskipun pada awalnya banyak data buku yang diinput khususnya 8 daerah deskripsi bibliografi, *call number* yang diawali no. klasifikasi, tajuk entri utama, tajuk entri tambahan, no. inventaris, no. *barcode*, dan data-data penting lainnya seperti data anggota perpustakaan dan lain-lain. Setelah diinput semuanya menjadikan pekerjaan lebih mudah untuk selanjutnya. Biaya untuk pengelolaan perpustakaan juga menjadi lebih hemat karena sudah tersistem seperti biaya keanggotaan bagi pemustaka. Karena pelayanan sudah secara online dan berbasis web serta digital sehingga bisa dipantau

secara jarak jauh baik untuk pengunjung perpustakaan maupun koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka.

Hal tersebut juga disampaikan oleh siswi KA sebagai berikut:

Aplikasi digital ini sangat memudahkan siswa untuk melakukan peminjaman buku dan membaca buku yang bisa diakses melalui ponsel saja. Dan juga bisa diakses dimanapun kita berada tanpa harus ke perpustakaan.

Penggunaan aplikasi digital yang disosialisasikan pengelola perpustakaan pada siswa Kelas 12 SMKN 4 Banjarmasin sangat memberikan kemudahan dalam hal peminjaman dan membaca buku dalam format *e-book*. Mengakses *e-book* tersebut bisa diakses di mana saja tanpa harus datang ke perpustakaan dan juga dapat diakses hanya melalui *handphone*.

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin juga merasakan banyak manfaat khususnya dengan adanya sistem informasi Slims 9 Bulian yang sudah dilayankan secara *online* dan berbasis web dari segi kunjungan pemustaka bertambah banyak, seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ft berikut:

Jumlah pengunjung bertambah banyak, 2016-2017 4 ribuan, 2017 7 ribuan, 2018 jadi 12 ribu naik 16 ribu, 18 ribu, naik sekarang sampai 2023 menjadi 22 ribu sampai 24 ribu meskipun pandemi kunjungan online tetap banyak.

Penambahan pengunjung setiap tahunnya pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin seperti yang dijelaskan dari hasil wawancara tersebut bertambah cukup signifikan, dari tahun 2016 sampai 2017 jumlah yang berkunjung ke perpustakaan sebanyak 4 ribuan pemustaka, kemudian pada tahun 2017 bertambah menjadi 7 ribuan pemustaka yang berkunjung. Pada tahun 2018 jumlah yang berkunjung naik menjadi 12 ribu, kemudian tahun-tahun berikutnya naik menjadi 16 ribu sampai 18 ribu, dan sekarang



meningkat lebih banyak lagi pada tahun 2023 22 ribu sampai 24 ribu pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Pada masa pandemi juga pemustaka tetap banyak melakukan kunjungan secara online. Ibu Ft beliau menjelaskan lebih lanjut tentang layanan perpustakaan secara online berikut ini:

Slims 9 Bulian pada tanggal Juli 2020 dan 2021, 2022, 2023 dionlinekan. Bisa absen dan mencari buku secara *online* di mana saja, tetapi peminjaman tetap datang ke perpustakaan.

Sistem informasi perpustakaan dengan aplikasi Slims 9 Bulian di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yang diawali pada Juli 2020 hingga sekarang tahun 2023 dionlinekan di internet dengan kata lain sudah berbasis web, sehingga pemustaka bisa melakukan absensi secara *online* dan bisa menelusur informasi atau mencari buku secara *online*, dan untuk peminjaman pemustaka tetap datang ke perpustakaan menemukan buku yang sudah dicari secara online dibantu pustakawan. Kemudian dijelaskan lebih lanjut oleh

Penggunaan SLIMS 7 dari 2017 sampai Slims 9 bulian 2019 sampai dionlinekan dan adanya koleksi digital merupakan upaya meningkatkan layanan prima selain adanya koleksi yang bervariasi seperti *Banjar Corner* yang isinya koleksi banjar, permainan edukasi, keterampilan dan lain-lain.

Penggunaan sistem informasi dari Slims 7 pada tahun 2017 hingga pada tahun 2019 menggunakan Slims 9 Bulian sampai dionlinekan Juli 2020 hingga sekarang 2023 juga ada koleksi digital berupa *e-book* yang dilayankan melalui aplikasi *e-Library* MAN 2 Kota Banajrmasin adalah salah satu upaya perpustakaan dalam memberikan dan meningkatkan layanan prima kepada pemustaka. Selain upaya mengadakan koleksi perpustakaan yang bervariasi

seperti koleksi Banjar yang disimpan pada *Banjar Corner*, koleksi mengenai keterampilan, permainan edukasi, dan lain sebagainya.

Kemudian siswa MZ menyebutkan tentang manfaat adanya katalog online di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin:

Untuk informasi yang di cari pada katalog online sudah sesuai dengan kebutuhan dan selalu terpenuhi. pencarian pada katalog online mudah, efisien, dan tepat serta sudah bisa mencari koleksi sendiri pada katalog online secara mandiri tanpa bantuan dari pustakawan.

OPAC (*Online Public Access Catalog*) pada sistem informasi Slims 9 Bulian yang dilayangkan kepada pemustaka menurut siswa tersebut penggunaannya mudah sehingga bisa melakukan penelusuran secara mandiri tanpa bantuan pustakawan. Hasil penelusurannya pun tepat sesuai dengan kebutuhan pencarian informasi dan selalu terpenuhi.

Sejalan dengan kedua perpustakaan tersebut, Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang juga melalui tahapan yang tidak sebentar oleh Ibu PS memaparkan bahwa:

Dari tahun 2001 yang masih manual, kemudian 2013 menggunakan Meranti, menggunakan Cendana dan sempat juga *Inlislite*, dan tahun 2020 sampai sekarang tahun 2023 menggunakan Slims 9 Bulian, hal ini mempercepat pekerjaan terutama peminjaman dan pengembalian koleksi dengan adanya Slims tersebut maupun aplikasi *e-Library*.

Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin dimulai dari sistem manual ke sistem online dan *e-Library* dari tahun 2001 sampai sekarang tahun 2023 telah mengalami proses yang cukup panjang. Dengan penggunaan sistem informasi berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi Slims khususnya Slims 9 Bulian dari tahun 2020 hingga sekarang sangat terasa

manfaatnya terutama memudahkan dalam hal melayani pemustaka dalam peminjaman dan pengembalian buku.

Dengan adanya transformasi sistem informasi ke sistem digital pada ketiga perpustakaan tersebut, merupakan upaya perpustakaan dalam memberikan layanan prima bagi pemustaka. Dengan meningkatkan layanan prima Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin menjadi point penting dalam penilaian akreditasi perpustakaan yang menyebabkan ketiga perpustakaan tersebut berhasil terakreditasi dengan nilai A (sangat memuaskan).

Manfaat transformasi sistem informasi digital perpustakaan terakreditasi di Kota Banjarmasin memiliki kesamaan pada ketiga perpustakaan tersebut secara garis besar ada 3 manfaat yaitu bagi pustakawan, bagi pemustaka, dan bagi perpustakaan. Bagi pustakawan yaitu: dengan adanya sistem informasi Slims 9 Bulian yang menyediakan katalog online atau OPAC sangat memudahkan pengelolaan perpustakaan dengan keterbatasan tenaga pengelola dan mempercepat pelayanan terutama untuk peminjaman dan pengembalian. Bagi pemustaka dapat mencari informasi dengan mudah, cepat, dan tepat apalagi dengan adanya sistem informasi digital yang bisa dipinjam dan dibaca secara *online* dimana saja tanpa datang ke perpustakaan. Bagi perpustakaan pengunjung semakin bertambah banyak setiap tahunnya, perpustakaan dapat memberikan layanan prima kepada

pemustaka, dan perpustakaan dapat terakreditasi dengan nilai sangat memuaskan.

### **C. Faktor Pendukung dan Kendala Transformasi Sistem Informasi Digital pada Perpustakaan Sekolah Terakreditasi di Kota Banjarmasin**

#### **1. Faktor Pendukung**

Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin dalam perubahan sistem informasi perpustakaan dari manual ke online atau berbasis web dan ke layanan digital didukung oleh pimpinan untuk mewujudkannya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu EN, Ibu Nw, dan Ibu NH dalam wawancara berikut:

Perpustakaan di bawah Wakasarpras, Wakasarpras sangat mendukung kegiatan perpustakaan apa pun yang dilakukan, akan tetapi harus dijelaskan dengan proposal oleh pustakawan. Dapat dana 10 % dari dana sekolah setiap tahun. Wakasarpras sangat pengertian dan paham tentang Undang-Undang perpustakaan tentang dana yang harus diberikan ke perpustakaan. Pernah memperoleh 200-300 juta untuk pengelolaan perpustakaan. Mata anggaran untuk layanan digital perpustakaan masuk pada jasa dan *maintanance*.

Dapat diketahui dari wawancara tersebut kebijakan pengelolaan perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin secara langsung di bawah Wakil Kepala Sarana dan Prasarana (Wakasarpras). Wakasarpras memberi dukungannya terhadap pengelolaan maupun pengembangan perpustakaan kepada sistem informasi online serta berbasis web dan digital dengan memberikan proposal kegiatan yang realistis dan dapat dipertanggungjawabkan. Wakasarpras memahami isi Undang-Undang tentang Perpustakaan No. 43 tahun 2007 bahwasanya dana untuk pengelolaan perpustakaan minimal 5 % dari dana sekolah, sehingga beliau menganggarkan bahkan lebih dari 5 % yaitu 10 % dari

dana sekolah. Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin pernah mendapat dana untuk pengelolaan dan pengembangan perpustakaan mencapai 200-300 juta rupiah dan mata anggaran tersebut masuk pada daftar anggaran jasa dan *maintanance* sekolah.

Begitu pula dengan Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dalam pengelolaan dan pengembangan perpustakaan kepada sistem informasi online atau berbasis web serta digital juga mendapat dukungan dari Kepala Sekolah, seperti yang disampaikan Ibu Ft berikut:

Dukungan pimpinan berupa dana perpustakaan sebesar 8,5 % dari dana sekolah.

Dana yang diberikan dari dana sekolah untuk perpustakaan adalah sebesar 8,5 %, dan itu juga lebih besar dari yang seharusnya yaitu minimal 5 % dari dana sekolah. Selain itu untuk jaringan untuk keperluan perpustakaan cukup lancar, seperti yang dinyatakan oleh Ibu Ft berikut:

Server khusus perpustakaan dan jaringan lancar, *wifi* server 2 untuk perpustakaan dan layanan multimedia.

Lancarnya jaringan Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin tersebut dari hasil wawancara tersebut dijelaskan disebabkan karena perpustakaan memiliki server tersendiri tidak gabung dengan server yang dimiliki sekolah bahkan untuk *wifi* ruang multimedia yang menjadi bagian perpustakaan juga memiliki server tersendiri.

Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin sama halnya dengan kedua perpustakaan di atas juga didukung oleh pimpinan untuk keperluan perpustakaan, hanya saja tidak memakai hitungan berapa persen dari dana sekolah, seperti yang dijelaskan oleh Ibu PS berikut:

Dana perpustakaan adalah 500 ribu per siswa baru yang masuk.

Pendanaan untuk pengelolaan dan pengembangan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin diperoleh dari setiap biaya masuk siswa baru yaitu diambil 500 ribu rupiah per siswa.

Selain itu pihak sekolah juga memberikan dukungan dengan memberikan ruang dan waktu bagi pengelola perpustakaan mensosialisasikan pemanfaatan sistem informasi secara *online* dan berbasis web serta digital, sehingga faktor koordinasi yang baik antara perpustakaan dan pihak sekolah ini menguntungkan untuk memberi pemahaman kepada pemustaka tentang bagaimana cara penggunaannya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu EN dan Nw berikut ini:

2021 launching berbarengan aplikasi gamedia dan kubuku untuk pelaksanaannya 15 menit perkelas satu-satu diajari mendownload koleksi digital melalui akun masing-masing. Waktu sosialisasi animonya bagus banyak kunjungan dan yang meminjam.

Launching aplikasi layanan koleksi digital Smart Library dari penerbit Gramedia dan *e-Library* SMK Negeri 4 Banjarmasin dari penerbit Kubuku dilaksanakan tahun 2021 dilakukan dalam waktu yang sama. Pihak sekolah memberikan waktu sebanyak 15 menit setiap kelas untuk kegiatan sosialisasi tersebut. Siswa diajari bagaimana cara mendownload, menginstal, dan menelusur, memanfaatkan koleksi digital melalui akun masing-masing. Pada waktu itu siswa antusias untuk mengikuti dan belajar, sehingga setelah itu banyak yang melakukan kunjungan secara *online* melalui sistem informasi layanan koleksi digital tersebut.

Begitu juga yang dilakukan oleh Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan MAN 2 Kota Banjarmasin melakukan koordinasi yang baik dengan pihak sekolah, seperti yang dijelaskan oleh Ibu PS dan Ibu Ft berikut:

Disosialisasikan dengan siswa dan diberitahukan dengan orangtuanya dibaca dan dipinjam secara *online*.

Khusus untuk pemustaka di Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin sosialisasi tentang sistem informasi yang digunakan di perpustakaan khususnya untuk penggunaan katalog online maupun penelusuran koleksi digital tidak hanya kepada siswa disosialisasikan tetapi juga diberitahukan kepada orangtuanya agar lebih bisa memahami dan memanfaatkan sistem informasi layanan digital yang dimiliki perpustakaan.

Faktor pendukung lainnya adalah karena pengelola perpustakaan memiliki keterampilan untuk mengoperasikan sistem informasi perpustakaan yang digunakan berupa aplikasi Slims 9 Bulian dan aplikasi layanan koleksi digital baik *Smart Library* maupun *e-Library*. Dalam hal ini Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin menambah pengetahuan dan keterampilannya baik bagi yang berlatar belakang perpustakaan atau pun yang tidak berlatar belakang perpustakaan dengan mengikuti berbagai pelatihan. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu EN dan Ibu Nw pengelola Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dan juga tidak berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Ft pengelola Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin begitu pula apa yang dipaparkan oleh Bapak AJ dan BF, Ibu PS pengelola Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin berikut:

Pengelola perpustakaan sudah mengikuti pelatihan Slims, *Inlislite*, *digital library* dan keterampilan lainnya bidang ilmu perpustakaan.

Pengelola perpustakaan di Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin terutama di bagian pengolahan dan layanan membekali diri dengan mengikuti berbagai pelatihan tentang sistem informasi Slims 9 Bulan, tentang sistem informasi Inlislite dari Perpustakaan Nasional, tentang bagaimana mengelola perpustakaan digital dan aplikasi layanan koleksi digital, serta keterampilan lainnya yang juga perlu ditingkatkan untuk mengelola perpustakaan tidak hanya keterampilan profesional tetapi juga personal seperti bagaimana sikap melayani pemustaka untuk memberikan layanan prima kepada pemustaka.

Kemudian Ibu Ft menjelaskan lebih lanjut lagi bahwa:

Karena sebagai guru belum memahami tentang ilmu perpustakaan maka mengikuti Diklat 33 orang Kepala Perpustakaan selama 160 jam, dan pengelola perpustakaan yang berlatar belakang bukan ilmu perpustakaan dan mengikuti diklat perpustakaan selama 3 bulan.

Pengelola Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dari hasil wawancara tersebut karena sebagian pengelola perpustakaan berasal dari khususnya Kepala Perpustakaan, karena belum memahami tentang bagaimana mengelola perpustakaan maka untuk memahaminya beliau mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Kepala Perpustakaan selama 160 jam selain kegiatan seminar perpustakaan lainnya. Staf perpustakaan yang bukan bidang ilmu perpustakaan juga mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang perpustakaan selama 3 bulan.

Faktor pendukung lainnya adalah adanya tenaga IT (*Information of Technology*) yang membantu pekerjaan perpustakaan dalam mengelola dan



menjaga sistem informasi perpustakaan berbasis komputer dan berbasis web dari gangguan kerusakan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu EN di Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dan Ibu PS di Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin:

Tenaga IT sekolah membantu sebagai tenaga IT perpustakaan.

Ibu Ft pada Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin juga menyatakan bahwa:

Terdapat tenaga IT dari Laboraturium Komputer, yang juga membantu sebagai tenaga IT di perpustakaan.

Meskipun tenaga IT pada ketiga perpustakaan tersebut bukan tenaga IT khusus yang tetap berada di perpustakaan, untuk perpustakaan sekolah sudah bisa dikerjakan oleh tenaga IT sekolah, dan itu efektif membantu pekerjaan pengelola perpustakaan di perpustakaan.

Faktor-faktor pendukung transformasi sistem informasi digital pada ketiga perpustakaan terakreditasi di Kota Banjarmasin baik itu pada Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah pimpinan yang mendukung baik dari segi dana untuk membangun sistem informasi Slims 9 Bulian dan sistem informasi *digital library* maupun ruang dan waktu untuk sosialisasi penggunaan sistem informasi online berbasis web maupun digital; pengelola sistem informasi yang memiliki kompetensi dalam mengelola sistem informasi yang diperoleh dengan mengikuti kegiatan pelatihan tentang Slims,

perpustakaan digital, dan keterampilan yang mendukung; serta tenaga IT yang membantu pekerjaan pustakawan di perpustakaan.

## 2. Kendala

Setiap perpustakaan yang sudah terotomasi karena berkaitan dengan penggunaan teknologi perpustakaan kadang akan mengalami kendala dalam menjalankan *hardware* maupun *software* yang digunakan. Sistem informasi perpustakaan pada Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin mengalami kendala seperti yang dinyatakan oleh Ibu EN berikut:

Kendalanya kurangnya muatan server sekolah sehingga kadang perlu di *upgrade* lagi. Kadang-kadang komputer atau *hardware* lainnya juga mengalami kerusakan sehingga mengganggu kegiatan layanan.

Kendala yang terjadi pada Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin pada sistem informasi perpustakaan yaitu karena *database* perpustakaan satu server dengan sekolah, kadang muatan server sekolah tidak bisa menampung seluruhnya sehingga servernya perlu di *upgrade* atau ditingkatkan lagi. Selain itu *hardware* seperti komputer atau lainnya terkadang mengalami kerusakan sehingga bisa mengganggu kegiatan pelayanan karena perlu diperbaiki dulu.

Kendala yang dialami Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin berbeda dengan Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, hal ini disampaikan oleh Ibu Ft sebagai berikut:

Kendalanya pengelola untuk sirkulasi dan e-Library hanya 1 orang jadi perlu penambahan agar lebih cepat selesai.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin kendalanya lebih kepada keterbatasan

pengelola khususnya yang bisa mengelola *e-Library* aplikasi untuk layanan koleksi digital.

Kendala pada Perpustakaan SDIT Ukhuwah berkaitan dengan penggunaan dan jaringan sistem informasi perpustakaan, seperti yang dipaparkan oleh Ibu PS berikut:

Penggunaannya belum maksimal karena kurangnya kesadaran siswa untuk membaca, dan untuk layanan kadang terkendala jaringan karena satu server dengan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut setelah dikonfirmasi dengan informan penggunaan yang dimaksud adalah penggunaan *e-Library* untuk layanan koleksi digital yang masih belum maksimal karena masih kurangnya kesadaran siswa untuk membaca buku yang dilayankan perpustakaan. Selain itu jaringan juga terkadang kurang bagus sehingga mengganggu penggunaan sistem informasi perpustakaan, hal itu disebabkan *database* perpustakaan satu server dengan sekolah.

Kendala-kendala dalam transformasi sistem informasi perpustakaan pada perpustakaan terakreditasi di Kota Banjarmasin baik pada Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut: server yang bermasalah sehingga terkadang terjadi gangguan jaringan, perangkat keras seperti komputer atau lainnya yang terkadang rusak sehingga mengganggu pelayanan, dan pengelola sistem informasi digital yang masih terbatas.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perpustakaan terakreditasi di Kota Banjarmasin yaitu Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin telah melakukan transformasi sistem informasi digital, meliputi:
  - a. *Software, hardware, brainware*: dimulai dari sistem manual sampai sistem berbasis online/web menggunakan *software* Slims 9 Bulian dan *digital library*; *hardware* yang terutama digunakan sekarang adalah komputer sebagai server dan klien serta kabel terminal LAN/WAN; *brainware* yakni pengelola perpustakaan/pustakawan dan tenaga IT.
  - b. Digitalisasi koleksi: proses digitalisasi dari awal (*scanning dan editing*) tidak dilakukan karena e-book yang dilayankan adalah hasil kerjasama dan pembelian dari Penerbit Gramedia dan Kubuku.
  - c. Aksesibilitas informasi: jenis koleksi yang dilayankan sekarang bervariasi termasuk koleksi digital e-book; informasi bisa diakses dengan mudah dan dimana saja, khusus untuk koleksi digital bisa ditelusur menggunakan aplikasi digital *Smart Library* dan *e-Library*

(SMK Negeri 4 Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin, PerpusUkhuwah) melalui handphone bisa dipinjam dan dibaca dengan teks yang jelas tetapi tidak bisa didownload.

2. Manfaat transformasi sistem informasi digital bagi perpustakaan terakreditasi di Kota Banjarmasin yaitu:
  - a. Bagi pustakawan, memudahkan pengelolaan dan mempercepat pelayanan perpustakaan.
  - b. Bagi pemustaka, pencarian koleksi jauh lebih mudah, cepat, tepat.
  - c. Bagi perpustakaan, pengunjung bertambah semakin banyak, dapat memberikan layanan prima, dan perpustakaan dapat terakreditasi dengan nilai sangat memuaskan.
3. Faktor pendukung dan kendala transformasi sistem informasi digital bagi perpustakaan terakreditasi di Kota Banjarmasin yaitu:
  - a. Faktor pendukung meliputi: dukungan pimpinan berupa dana operasional sistem informasi dan penjadwalan waktu untuk sosialisasi layanan digital; pustakawan yang memiliki kompetensi mengelola sistem informasi, dan tenaga IT yang membantu.
  - b. Kendala meliputi: server dan komputer yang kadang bermasalah serta pengelola sistem informasi digital khusus untuk pustakawan yang masih kurang.

## **B. Saran**

Hal-hal yang bisa tim penulis sarankan dalam penelitian ini adalah antara lain:

1. Mengenai penggunaan sistem informasi digital hendaknya dilakukan sosialisasi lebih lanjut agar lebih banyak lagi yang memanfaatkan layanan digital yang dimiliki perpustakaan khususnya pada Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
2. Sumber daya manusia pengelola sistem informasi digital hendaknya ditambah agar pekerjaan penginputan e-book ke dalam aplikasi digital cepat selesai khususnya pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
3. Hendaknya Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki server tersendiri untuk memperlancar jaringan layanan perpustakaan yang sudah online/berbasis web.
4. Hendaknya perpustakaan-perpustakaan lain di Kota Banjarmasin khususnya perpustakaan sekolah terus bertransformasi kepada sistem informasi perpustakaan yang lebih baik seperti ketiga perpustakaan yang sudah diteliti dalam penelitian ini agar bisa memberikan pelayanan prima kepada pemustaka.

## REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak.
- Arif, I. (2003). *Makalah Seminar dan Workshop Sehari “Konsep dan Perencanaan dalam Automasi Perpustakaan.”*
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Atningsih, S., & Sugiarto, H. (2017). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Web. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 6 (4), 44–48. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2311/ijns.v6i4.147>
- Aziz, M., & Pujiono, S. (2006). *Sistem Informasi Geografis Berbasis Dekstop dan Web*. Gava Media.
- Budihartanti, C., Tuslaela, & Aeni, E. N. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Online (E-Library) pada MTs Al Maghfiroh Pekayon. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 4 (2), 245–250.
- Fatmawati, E. (2010). *The Art of Library*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Firdausi, N., & Mudjito. (2021). Layanan Prima Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Digital Quotient Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9 (1), 215–228.
- Fitriani, E., Indrajit, R. E., & Aryanti, R. (2017). Penerapan Model Information Retrieval untuk Pencarian Konten Pada Perpustakaan Digital. *Jurnal Perspektif*, 15 (2)(170–176).
- Habsy, H. Al. (2023). *Peningkatan Layanan Informasi Membawa Kemudahan dalam Era Digital*. Vokasi UNAIR. <https://vokasi.unair.ac.id/2023/07/05/peningkatan-layanan-informasi-membawa-kemudahan-dalam-era-digital/>
- Hartono. (2017). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *Jurnal Perpustakaan*, 8 (1), 75–91.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, & Focus Group*. Grafindo Persada.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi.

- Kriyantono. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Grup.
- Lien, D. A. (2004). *Transformasi Dunia Perpustakaan*.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Purnomo, H. S., & Pungkasanti, P. T. (2021). Sistem Informasi Perpustakaan Mudah Berbasis Web. *Jurnal Information Science and Library*, 2 (2), 107–114. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/jisl>
- Putra, F. E. (2017). Kegiatan Layanan dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 11 (1), 48–65. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v11i01.792>
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: teori dan aplikasi*. Kencana.
- Rahmayanty, N. (2013). *Manajemen Pelayanan Prima*. Graha Ilmu.
- Saleh, A. R. (2013). *Pengembangan Perpustakaan Digital*. Rumah Q-ta.
- Santi, T. (2014). Transformasi Perpustakaan UIN SU Menuju Layanan Yang Berkualitas. *Jurnal Iqra'*, 8 (2), 167–176.
- Siagian, S. P. (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Bumi Aksara.
- Sidh, R. (2013). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Computech & Bisnis*, Vol. 7 (1), 19 – 29.
- Sucahyo, Y. G., & Ruldelviani, Y. (Eds.). (2007). *Infrastruktur Perpustakaan Digital*. Sagung Seto.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabet.
- Suharti. (2019). Perpustakaan Digital Pendukung E-Learning di Era Disrupsi. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 19–30.
- Supriyanto, W. (2015). Pengembangan Sistem Layanan Perpustakaan Digital. *Libraria: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4 (1), 1–12.
- Suryandari, A. (Ed.). (2007). *Aspek Manajemen Perpustakaan Digital*. Sagung Seto.
- Susanto, S. E. (2010). Desain dan Standar Perpustakaan Digital. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 10 (2), 17–23.



Suwarno, W. (2019). *Organisasi Informasi Perpustakaan: Pendekatan Teori dan Praktik*. Rajawali Pers.

Taher. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Kencana Prenada Media Grup.

# LAMPIRAN

## **PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI**

### A. Kepala Perpustakaan/Pustakawan/Tenaga IT:

1. Bagaimana upaya perpustakaan dalam memberikan layanan prima kepada pemustaka? Terkait juga dengan penerapan sistem informasi digital di perpustakaan?
2. Sistem informasi apa yang digunakan sebelumnya di perpustakaan? (Berdasarkan manual/komputer/digital)
3. Sistem informasi apa yang digunakan sekarang di perpustakaan? (Berdasarkan manual/komputer/digital)
4. Apa perbedaan antara sistem informasi sekarang dan sebelumnya?
5. Apa manfaat yang diperoleh dari perubahan sistem informasi dari sebelumnya ke sistem informasi yang sekarang?
6. Siapa saja pengelola sistem informasi di perpustakaan? Khusus untuk sistem informasi digital siapa pengelolanya?
7. Apa latar belakang pendidikan dari pengelola sistem informasi digital perpustakaan?
8. Apakah pengelola sistem informasi perpustakaan sudah terampil dalam mengelola sistem informasi digital dan sudah pernah mengikuti berbagai pelatihan?
9. Perangkat keras (*hardware*) apa saja yang digunakan (foto perangkat keras yang digunakan) untuk kegiatan pengolahan informasi dan layanan informasi berbasis online dan digital?
10. Perangkat lunak (*software*) apa yang digunakan untuk pengolahan, layanan katalog online dan proses pencarian informasi melalui katalog online? (Foto proses pencarian informasi melalui katalog online)
11. Perangkat lunak (*software*) apa yang digunakan untuk pengolahan, layanan koleksi digital dan proses pencarian informasi dalam bentuk koleksi digital? (Foto proses pencarian informasi koleksi digital)
12. Bagaimana proses digitalisasi koleksi perpustakaan yang dilakukan? (foto proses kegiatan digitalisasi koleksi dan input data koleksi digital ke dalam

sistem)

13. Apa saja yang menjadi faktor pendukung terealisasinya pengelolaan sistem informasi digital di perpustakaan (terkait dengan dana, SDM, dukungan pimpinan, dan lain-lain)?
14. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sistem informasi digital?

B. Pemustaka:

1. Apakah informasi yang ditemukan melalui katalog online/aplikasi koleksi digital berupa deskripsi buku dan koleksi digital sudah sesuai dengan kebutuhan informasi yang dicari? Jelaskan prosesnya?
2. Apakah pencarian melalui katalog online/aplikasi koleksi digital berupa deskripsi buku dan koleksi digital mudah dilakukan? Jelaskan prosesnya?
3. Apakah informasi yang dicari melalui katalog online/aplikasi koleksi digital berupa deskripsi buku dan koleksi digital ditemukan secara cepat dan tepat waktu? Jelaskan prosesnya?
4. Apakah koleksi digital yang dicari dari segi isi teks jelas untuk dibaca? Jelaskan faktanya disertai foto koleksi digital yang diperoleh!
5. Apa saja manfaat yang kalian peroleh dengan adanya sistem informasi digital yang diterapkan di perpustakaan ?

DOKUMEN

1. Data koleksi keseluruhan/digital
2. Data pengelola perpustakaan/ pustakawan/ tenaga IT

## POTO BUKTI PENELITIAN

1. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan/Pustakawan/Tenaga IT Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin



2. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan/Pustakawan/Tenaga IT Perpustakaan  
MAN 2 Banjarmasin



3. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan/Pustakawan/Tenaga IT Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin





KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
NOMOR 515 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENELITIAN KELOMPOK PROGRAM STUDI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa agar pelaksanaan kegiatan Penelitian Kelompok Program Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat berjalan dengan tertib dan lancar, perlu menetapkan daftar nama penelitian dan judul yang disetujui dalam penelitian kelompok tersebut;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dinilai mampu melaksanakan tugas sebagai Peneliti Kelompok Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penelitian Kelompok Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
4. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 jo PMA Nomor 42 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 777 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya pada Kementerian Agama;
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 052096/B.11/3/2021 tentang Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Masa Jabatan 2021-2025;
10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-025.04.2.424327/2023.



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI TENTANG PENELITIAN KELOMPOK PROGRAM STUDI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2023.
- KESATU : Menetapkan Penelitian Kelompok Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Peneliti bertugas:  
1. Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan Penelitian Kelompok Program Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;  
2. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil kegiatan secara tertulis sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- KETIGA : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2023.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 16 Mei 2023

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,



LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
 NOMOR 515 TAHUN 2023  
 TANGGAL 16 MEI 2023  
 TENTANG  
 PENELITIAN KELOMPOK PROGRAM STUDI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2023

SUSUNAN PERSONALIA  
 PENELITIAN KELOMPOK PROGRAM STUDI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
 TAHUN 2023

No	Nama	Program Studi	Judul Penelitian	Jabatan	Biaya Penelitian
1	Dr. Muhdi, M.Ag	PAI	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam di MAN Kota Banjarmasin	Ketua	Rp.20.000.000
	Najminnur Hasanatun Nida, M.Pd.I			Anggota	
	Reza Pratama			Anggota	
	Muhammad Syarif Rizki			Anggota	
	Abdul Salam			Anggota	
	Noor Latifah			Anggota	
2	Hasbullah, S.Ag., M.H.I	PBA	Keterserapan Alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab UIN Antasari dalam Dunia Kerja	Ketua	Rp.20.000.000
	Widiya Aris Radiani, S.Psi, M.Psi., Psikolog			Anggota	
	Muhammad Infithar, M.Pd			Anggota	
	Muhammad Syarif Hidayatullah, M.Pd			Anggota	
	Aulia Mustika Imlani, M.Pd			Anggota	
	Ibnu Muradi			Anggota	
	Ira Azmiati			Anggota	
	Muhammad Khalid Fikry			Anggota	
3	Hidayah Nor, M.Pd	TBI	Need Analysis: The Function of Student Access Center (SAC) for English Education Department Students Supporting Learning	Ketua	Rp.20.000.000
	Drs. Seadillah, M.Pd			Anggota	
	Hj. Nur Laila Kedariyah, S.Ag., M.Pd			Anggota	
	Dra. Andi Irlina, M.Hum			Anggota	
	Dr. Ridha Fadillah, S.Pd., M.Ed			Anggota	
	Dini Nadia Saadiah			Anggota	
	Ayudhia Sherani Pirdaus			Anggota	
Novia Hermawati	Anggota				
4	Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si	PMTK	Pengembangan Bahan Ajar Kalkulus Differensial Melalui SSCS dan Artificial Intelligence	Ketua	Rp.20.000.000
	Mayang Gadih Ranti, S.Si., M.Pd			Anggota	
	Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd			Anggota	
	Yusran Fauzi, M.Pd			Anggota	
	Nurhasanah			Anggota	
5	Nauriatul Muharramah, M.Pd.I	MPI	Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat pada SMP Negeri Sekota Banjarmasin	Ketua	Rp.20.000.000
	Hj. Isnay Lellya, S.Ag., M.Ag.			Anggota	
	Abdurrahman			Anggota	
	Syifa Khalisa			Anggota	
	Zulaiha			Anggota	
	Ahmad Abizza Azzaki			Anggota	
	Uswatun Hasanah			Anggota	
	Syifa Salsabila			Anggota	
	Nanda Hasyifah			Anggota	
	Jumiati			Anggota	
	Ahmad Hadri			Anggota	
	Ahmad Hidayat			Anggota	
6	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd	BKPI	Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah I dan II Banjarmasin	Ketua	Rp.20.000.000
	Mufida Istati, M.Pd			Anggota	
	Nurul Rahmi, M.Pd			Anggota	
	Nur Aeni Sanjaya, S.Sos, MA			Anggota	
	Lisa Herliana			Anggota	
	Laila Istiqamah			Anggota	
	Nur Hayati			Anggota	

No	Nama	Program Studi	Judul Penelitian	Jabatan	Biaya Penelitian
7	Dr. Noor Alfulaila, M. Pd	PGMI	Pengembangan media Komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama bagi siswa MI dan SD	Ketua	Rp.20.000.000
	Dr. Muammar, M. Pd			Anggota	
	Fikri Hamdani, M.Pd.I			Anggota	
	M. Yusuf, M. Fil. I			Anggota	
	Ahmad Reza Fahlevi			Anggota	
	Elma Nur Hafizah			Anggota	
8	Cindy Tri Kusumawardani, M.Pd	PIAUD	Pola Kekerasan Pada Anak Usia Dini (Survei Pada Guru PAUD di Kalimantan Selatan)	Ketua	Rp.20.000.000
	Aghniya Faris			Anggota	
	Lisa Arianti			Anggota	
9	Dra. Hj. Rusdiana, M.Ag.	IPII	Transformasi Sistem Informasi Digital Dalam Upaya Memberikan Layanan Prima Pada Perpustakaan Sekolah Terakreditasi Di Kota Banjarmasin	Ketua	Rp.20.000.000
	Juairiah, S.Pd.I., M.Hum.			Anggota	
	M. Dede Al-Ayubi			Anggota	
	Rizka Ayu Aulia Jahida			Anggota	
10	Dr. H. Abd. Basir, M.Ag	Tadris Kimia	Pengembangan Petunjuk Praktikum Instrumentasi Kimia Menggunakan Uji Karakterisasi Modern Sebagai Bahan Ajar Mahasiswa Tadris Kimia yang Berwawasan Global	Ketua	Rp.20.000.000
	Alvian Ikhsanul Fatya, S.Pd., M.Si			Anggota	
	Trining Puji Astutik, S.Si., S.Pd., M.Pd.			Anggota	
	Saipul Rasyid			Anggota	
11	Wiwik Agustinaningsih, M.Pd	Tadris Fisika	Pengembangan E-Modul Fisika Bermuatan Kearifan Lokal bagi Siswa SMA/Sederajat	Ketua	Rp.20.000.000
	Siti Jubaidah			Anggota	
	Muhamad Iqbal			Anggota	
	Muhammad Akhsan Arif			Anggota	
	Norsyifa Hasanah			Anggota	
	Dahlia			Anggota	
	Agil Karwi Wadila. V			Anggota	
	Rini Wulan Sari			Anggota	
	Siti Rahmah			Anggota	
	Aulia Nova Safitri			Anggota	
	Ana Widya Ilahi			Anggota	
12	Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd	Tadris Biologi	Pengembangan petunjuk praktikum berbasis pemanfaatan lingkungan kampus pada mata kuliah Genetika untuk peningkatan pemahaman genetic diversity mahasiswa Tadris Biologi FTK UIN Antasari	Ketua	Rp.20.000.000
	Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd			Anggota	
	Syiham Wardanah			Anggota	
	Ahmad Muzakki			Anggota	
	Muhhammad Rijanoor			Anggota	
	Qulsum Rahmayani			Anggota	
	Syarifah Latifah Hifzatunnisa			Anggota	
	Muhammad Hazimi			Anggota	

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

  
MUJIBURRAHMAN





KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
NOMOR 515 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENELITIAN KELOMPOK PROGRAM STUDI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa agar pelaksanaan kegiatan Penelitian Kelompok Program Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat berjalan dengan tertib dan lancar, perlu menetapkan daftar nama penelitian dan judul yang disetujui dalam penelitian kelompok tersebut;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dinilai mampu melaksanakan tugas sebagai Peneliti Kelompok Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penelitian Kelompok Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
4. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 jo PMA Nomor 42 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 777 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya pada Kementerian Agama;
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 052096/B.11/3/2021 tentang Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Masa Jabatan 2021-2025;
10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-025.04.2.424327/2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI TENTANG PENELITIAN KELOMPOK PROGRAM STUDI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2023.
- KESATU : Menetapkan Penelitian Kelompok Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Peneliti bertugas:  
1. Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan Penelitian Kelompok Program Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;  
2. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil kegiatan secara tertulis sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- KETIGA : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2023.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 16 Mei 2023

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,



MUJIBURRAHMAN

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
 NOMOR 515 TAHUN 2023  
 TANGGAL 16 MEI 2023  
 TENTANG  
 PENELITIAN KELOMPOK PROGRAM STUDI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2023

SUSUNAN PERSONALIA  
 PENELITIAN KELOMPOK PROGRAM STUDI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
 TAHUN 2023

No	Nama	Program Studi	Judul Penelitian	Jabatan	Biaya Penelitian
1	Dr. Mubdi, M.Ag	PAI	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam di MAN Kota Banjarmasin	Ketua	Rp.20.000.000
	Najminnur Hasanatun Nida, M.Pd.I			Anggota	
	Reza Pratama			Anggota	
	Muhammad Syarif Rizki			Anggota	
	Abdul Salam			Anggota	
	Noor Latifah			Anggota	
2	Hasbullah, S.Ag., M.H.I	PBA	Keterserapan Alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab UIN Antasari dalam Dunia Kerja	Ketua	Rp.20.000.000
	Widiya Aris Radiani, S.Psi, M.Psi, Psikolog			Anggota	
	Muhammad Infithar, M.Pd			Anggota	
	Muhammad Syarif Hidayatullah, M.Pd			Anggota	
	Aulla Mustika Iimiani, M. Pd			Anggota	
	Ibnu Muradi			Anggota	
	Ira Azmiati			Anggota	
	Muhammad Khalid Fikry			Anggota	
3	Hidayah Nor, M.Pd	TBI	Need Analysis: The Function of Student Access Center (SAC) for English Education Department Students Supporting Learning	Ketua	Rp.20.000.000
	Drs. Saadillah, M.Pd			Anggota	
	Hj. Nur Laila Kadarjyah, S.Ag., M.Pd			Anggota	
	Dra. Andi Irlina, M.Hum			Anggota	
	Dr. Ridha Fadillah, S.Pd., M.Ed			Anggota	
	Dimi Nadia Sahdiah			Anggota	
	Ayudhia Sherani Firdaus			Anggota	
Novia Hermawati	Anggota				
4	Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si	PMTK	Pengembangan Bahan Ajar Kalkulus Differensial Melalui SSCS dan Artificial Intelligence	Ketua	Rp.20.000.000
	Mayang Gadih Ranti, S.Si., M.Pd			Anggota	
	Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd			Anggota	
	Yusran Fauzi, M.Pd			Anggota	
	Nurhasanah			Anggota	
5	Nauriatul Muharramah, M.Pd.I	MPI	Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat pada SMP Negeri Sekota Banjarmasin	Ketua	Rp.20.000.000
	Hj. Isnay Lellya, S.Ag., M.Ag			Anggota	
	Abdurrahman			Anggota	
	Syifa Khalisa			Anggota	
	Zulaiha			Anggota	
	Ahmad Abizza Azzaki			Anggota	
	Uwatun Hasanah			Anggota	
	Syifa Salsabila			Anggota	
	Nanda Hasyifah			Anggota	
	Jumiati			Anggota	
	Ahmad Hadri			Anggota	
Ahmad Hidayat	Anggota				
6	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd	BKPI	Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah I dan II Banjarmasin	Ketua	Rp.20.000.000
	Mufida Istati, M.Pd			Anggota	
	Nurul Rahmi, M.Pd			Anggota	
	Nur Aeni Sanjaya, S.Sos, MA			Anggota	
	Lisa Herliana			Anggota	
	Laila Istiqamah			Anggota	
	Nur Hayati			Anggota	

No	Nama	Program Studi	Judul Penelitian	Jabatan	Biaya Penelitian
7	Dr. Noor Alfulaila, M. Pd	PGMI	Pengembangan media Komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama bagi siswa MI dan SD	Ketua	Rp.20.000.000
	Dr. Muammar, M. Pd			Anggota	
	Fikri Hamdani, M.Pd.I			Anggota	
	M. Yusuf, M. Fil. I			Anggota	
	Ahmad Reza Fahlevi			Anggota	
	Elma Nur Hafizah			Anggota	
8	Cindy Tri Kusumawardani, M.Pd	PIAUD	Pola Kekerasan Pada Anak Usia Dini (Survei Pada Guru PAUD di Kalimantan Selatan)	Ketua	Rp.20.000.000
	Aghniya Faris			Anggota	
	Lisa Arianti			Anggota	
9	Dra. Hj. Rusdiana, M.Ag.	IPII	Transformasi Sistem Informasi Digital Dalam Upaya Memberikan Layanan Prima Pada Perpustakaan Sekolah Terakreditasi Di Kota Banjarmasin	Ketua	Rp.20.000.000
	Juairiah, S.Pd.I., M.Hum.			Anggota	
	M. Dede Al-Ayubi			Anggota	
	Rizka Ayu Aulia Jahida			Anggota	
10	Dr. H. Abd. Basir, M.Ag	Tadris Kimia	Pengembangan Petunjuk Praktikum Instrumentasi Kimia Menggunakan Uji Karakterisasi Modern Sebagai Bahan Ajar Mahasiswa Tadris Kimia yang Berwawasan Global	Ketua	Rp.20.000.000
	Alvian Ikhsanul Fatya, S.Pd., M.Si			Anggota	
	Trining Puji Astutik, S.Si., S.Pd., M.Pd.			Anggota	
	Saipul Rasyid			Anggota	
11	Wiwik Agustinaningsih, M.Pd	Tadris Fisika	Pengembangan E-Modul Fisika Bermuatan Kearifan Lokal bagi Siswa SMA/Sederajat	Ketua	Rp.20.000.000
	Siti Jubaidah			Anggota	
	Muhamad Iqbal			Anggota	
	Muhammad Akhsan Arif			Anggota	
	Norsyifa Hasanah			Anggota	
	Dahlia			Anggota	
	Agil Karwi Wadila. V			Anggota	
	Rini Wulan Sari			Anggota	
	Siti Rahmah			Anggota	
	Aulia Nova Safitri			Anggota	
	Ana Widya Ilahi			Anggota	
12	Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd	Tadris Biologi	Pengembangan petunjuk praktikum berbasis pemanfaatan lingkungan kampus pada mata kuliah Genetika untuk peningkatan pemahaman genetic diversity mahasiswa Tadris Biologi FTK UIN Antasari	Ketua	Rp.20.000.000
	Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd			Anggota	
	Syiham Wardanah			Anggota	
	Ahmad Muzakki			Anggota	
	Muhmammad Rijanoor			Anggota	
	Qulsum Rahmayani			Anggota	
	Syarifah Latifah Hifzatunnisa			Anggota	
	Muhammad Hazimi			Anggota	

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI,

  
 ✎ MUJIBURRAHMAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5, Gedung Pusat Sumber Belajar lantai Dasar  
UIN Antasari Banjarmasin. Telp. (0511) 6773141  
E-mail: lp2m@uin-antasari.ac.id Web. lp2m.uin-antasari.ac.id

Nomor : 503/Un.20/IV.1/TL.01.2/08/2023  
Lampiran : -  
Hal : *Mohon Izin Penelitian/Pengabdian*

2 Agustus 2023

Kepada Yth.  
Kepala MAN 2 Banjarmasin, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Kepala SMKN 4 Banjarmasin  
c.q. Kepala Perpustakaan  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh Dosen UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI DIGITAL DALAM UPAYA MEMBERIKAN LAYANAN PRIMA PADA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERAKREDITASI DI KOTA BANJARMASIN, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian/pengabdian tersebut untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan kepada:

Ketua Peneliti : Dra. Hj. Rusdiana, M.Ag  
Pangkat/ Golongan : Pembina/IV a  
NIP/NIDN : 196904211994032004  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Fakultas : FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN

Adapun penelitian/pengabdian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober

Demikian surat mohon izin ini kami buat, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*



PERPUSTAKAAN MAN 2 BANJARMASIN

*Fathiah, S.Ag., S.Pd.I., MA*  
NIP. 19710215 198303 2 001

Ketua LP2M,



Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5, Gedung Pusat Sumber Belajar lantai Dasar  
UIN Antasari Banjarmasin. Telp. (0511) 6773141  
E-mail: lp2m@uin-antasari.ac.id Web. lp2m.uin-antasari.ac.id

Nomor : 503/Un.20/IV.1/TL.01.2/08/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin Penelitian/Pengabdian**

2 Agustus 2023

Kepada Yth.

Kepala MAN 2 Banjarmasin, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Kepala SMKN 4 Banjarmasin  
c.q. Kepala Perpustakaan

di -

Tempat

**Assalamu'alaikum. Wr. Wb.**

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh Dosen UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI DIGITAL DALAM UPAYA MEMBERIKAN LAYANAN PRIMA PADA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERAKREDITASI DI KOTA BANJARMASIN, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian/pengabdian tersebut untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan kepada:

Ketua Peneliti : Dra. Hj. Rusdiana, M.Ag  
Pangkat/ Golongan : Pembina/IV a  
NIP/NIDN : 196904211994032004  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Fakultas : FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN

Adapun penelitian/pengabdian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober

Demikian surat mohon izin ini kami buat, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.**



Endah Naarhari, A.Md.

Ketua LP2M,



Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5, Gedung Pusat Sumber Belajar Iantai Dasar  
UIN Antasari Banjarmasin. Telp. (0511) 6773141  
E-mail: lp2m@uin-antasari.ac.id Web. lp2m.uin-antasari.ac.id

Nomor : 503/Un.20/IV.1/TL.01.2/08/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin Penelitian/Pengabdian**

2 Agustus 2023

Kepada Yth.

**Kepala MAN 2 Banjarmasin, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Kepala SMKN 4 Banjarmasin  
c.q. Kepala Perpustakaan**

di -

Tempat

**Assalamu'alaikum. Wr. Wb.**

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh Dosen UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI DIGITAL DALAM UPAYA MEMBERIKAN LAYANAN PRIMA PADA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERAKREDITASI DI KOTA BANJARMASIN, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian/pengabdian tersebut untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan kepada:

Ketua Peneliti : **Dra. Hj. Rusdiana, M.Ag**  
Pangkat/ Golongan : **Pembina/IV a**  
NIP/NIDN : **196904211994032004**  
Jurusan : **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**  
Fakultas : **FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN**

Adapun penelitian/pengabdian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober.

Demikian surat mohon izin ini kami buat, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.**

  
  
**Puspita Sari, A.Md**



Ketua LP2M,  
**Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BANJARMASIN**

Jalan Pramuka No.28 RT.20 Telp. (0511) 3258164 – 3270855 Fax : 3258164  
Banjarmasin 70238 E-mail : [man2modelbjm419122@gmail.com](mailto:man2modelbjm419122@gmail.com)

Nomor : 1710 /Ma.17.01-2/PP.00.6/08/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Penelitian/Pengabdian

Kepada Yth :

**Ketua LP2M UIN Antasari  
Banjarmasin**

**di Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan Surat dari Ketua LP2M Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 503/Un.20/IV.1/TL.01.2/08/2023 tanggal 02 Agustus 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian/Pengabdian atas nama :

**N a m a** : Dra. Hj.Rusdiana, M.Ag  
**Pangkat** : Pembina IV/a  
**NIP** : 196904211994032004  
**Jurusan** : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
**Fakultas** : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
**Judul** : TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI DIGITAL DALAM UPAYA MEMBERIKAN LAYANAN PRIMA PADA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERAKREDITASI DI KOTA BANJARMASIN

Kami dari pihak Madrasah menyetujui melakukan penelitian/pengabdian pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

09 Agustus 2023



Kepala

Abdul Hadi



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMK NEGERI 4 BANJARMASIN

Jalan. Brigjend. Hasan Basri No. 7 Telepon. / Fax : 0511-3305054 Banjarmasin

Banjarmasin, 07 Agustus 2023

Nomor : 800/695-SMKN.4/Disdikbud/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Yth,  
Universitas Islam Negeri Antasari  
Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Membalas surat saudara Nomor :503/Un.20/IV.1/TL.01.2/08/2023 pada tanggal 02 Agustus 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat menerima permohonan izin penelitian tersebut.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 07 Agustus 2023

Kepala Sekolah,



Drs. SYAFERUDDIN NOOR, M.Pd  
Gembina Utama Muda  
NIP-19661105 199501 1 001



Nomor : 007/Ex/SDIT/YS-UKH/VIII/2023  
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

9 Agustus 2023

Yth. Tim Peneliti Prodi IPII (Ilmu  
Perpustakaan dan Informasi Islam)  
FTK UIN Antasari Banjarmasin

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan mengharap rida Allah Swt. semoga kita semua sehat walafiat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. *Aamiin ya Rabbal'alamin.*

Menanggapi surat saudara dengan nomor : 503/Un.20/IV.1/TL.01.2/08/2023 tanggal 2 Agustus 2023 perihal permohonan izin penelitian/pengabdian dengan judul Transformasi Sistem Informasi Digital Dalam Upaya Memberikan Layanan Prima Pada Perpustakaan Sekolah Terakreditasi Di Kota Banjarmasin, maka dengan ini kami beritahukan bahwa permohonan izin penelitian/pengabdian tersebut diterima.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Kepala SD Islam Terpadu Ukhuwah,  
  
SD ISLAM TERPADU  
UKHUWAH  
Jamilah, S.Ag., S.Pd.  
NIPY. 19751062003102020

Jl. Bumi Mas Raya,  
Komplek Bumi Handayani III A  
RT. 2B RW. 02  
Banjarmasin 70249  
P. 0511-326309  
F. 0511-3260313  
E. sditukhuwahbanjarmasin@gmail.com

[www.sditukhuwah.sch.id](http://www.sditukhuwah.sch.id)



Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan